











NAMA : PT. MEDIA FAJAR INDONESIA

ALAMAT : Jl. Urip Sumoharjo No. 20, Lt. 4

NO.HP :

WARNING!

DILARANG MENGGANDAKAN DAN MENYEBARLUASKAN E-PAPER INI TANPA IZIN TERTULIS DARI PT MEDIA FAJAR INDONESIA. PELANGGARAN AKAN DIPROSES SESUAI UU HAK CIPTA (UU NO. 28/2014) DAN UU ITE (UU NO. 11/2008 JO. UU NO. 19/2016

JURNALISME KOLABORATIF

FAJAR

Bacaan Kita Semua

ISSN 0854-6150

THE BEST BRAND AWARDS — BRAND AWARD

JUMAT, 3 JULI 2026

ECERAN RP. 5000

FAJARONLINE.CO.ID | HARIAN FAJAR OFFICIAL | HARIAN FAJAR | FAJARVIRAL_ | HARIAN FAJAR OFFICIAL | HARIAN.FAJAR.CO.ID



Sopir Menginap di SPBU

Solar Susah, Antrean Truk Menumpuk di Jalur Trans

REPORTER **WIDYAWAN S-ASHARI PN**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

MAKASSAR, FAJAR — Solar kembali sangat langka. Sopir-sopir truk bahkan harus menginap di SPBU menunggu pasokan.

FAJAR mendapati sejumlah SPBU di jalur Trans-Sulawesi dipenuhi truk parkir di bahu jalan. Mereka mematikan mesin, berharap solar segera datang. SPBU yang punya stok pun sama. Sopir truk "menyerbu". Antrean mengular.

Penumpukan truk terlihat di SPBU sepanjang Maros, Barru, hingga Parepare, Kamis, 2 Juli 2026. Para sopir terpaksa menghabiskan waktu berjam-jam, bahkan hingga dua hari bermalam di SPBU, demi mendapatkan

Baca Sopir... Hlm 7



DOK. FAJAR

LANGSUNG HABIS. Antrean truk di salah satu SPBU di Maros, beberapa hari lalu. Tiap kali SPBU mendapat suplai solar, berselang beberapa jam langsung habis.



INFOGRAFIS: ANS/FAJAR

Gangguan Serius Distribusi



PROF HAMID PADDU

FENOMENA panjang dan lamanya antrean di SPBU menunggu solar mendapat perhatian Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof Hamid Paddu.

Kelangkaan solar yang berlangsung berulang selama beberapa bulan terakhir sudah tidak dapat dipandang sebagai persoalan teknis distribusi

Baca Gangguan... Hlm 7

PRIME ZONE

LIHAT VIDEO
FAJAR TV

SUDUT

Menunggu Putusan Pansus Angket
Tapi tak perlu juga menginap di DPRD...

Sopir Menginap di SPBU
Kita menunggu keputusan Prabowo...

WAKTU SALAT MAKASSAR DAN SEKITARNYA

ZUHUR	ASAR	MAGRIB
12.09	15.36	18.22

ISYA	SUBUH
19.37	04.33

ARGENTINA VS T VERDE

Akhiri Dongeng Hiu Biru



LIONEL MESSI

MIAMI, FAJAR — Juara bertahan Argentina siap mengakhiri dongeng Tanjung Verde di Piala Dunia 2026. Lionel Messi akan memimpin Tim Tango dalam misi memulangkan debutan itu di Hard Rock Stadium, Miami, besok pagi.

Tanjung Verde membuat kejutan besar dengan lolos sebagai runner up Grup H setelah menahan imbang Spanyol, Uruguay, dan Arab Saudi. Negara berpenduduk 500.000 lebih itu menyingkirkan juara dua kali, Uruguay dalam persaingan untuk lolos ke babak 32 besar.

Hanya, mendepak Lionel Messi dan kawan-kawan akan menjadi sebuah kejut-

Baca Akhiri... Hlm 7



Dailon Livramento

Jangan Biarkan Begini Terus...

PENGUSAHA truk juga kesal. Namun, tak banyak yang bisa mereka lakukan. BBM menjadi otoritas tunggal pemerintah.

Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) pun bersuara. Kelangkaan

Baca Jangan... Hlm 7

LAYOUT : MUH IQBAL

Menjaga Momentum Menuju Piala Dunia

taJuk

Piala Dunia 2026 kembali menunjukkan bahwa sepak bola Asia terus berkembang, tetapi masih memiliki pekerjaan rumah besar untuk mampu bersaing secara konsisten dengan kekuatan Eropa dan Amerika Latin. Jepang harus mengakhiri langkah lebih awal setelah takluk dari Brasil, sementara Australia menjadi wakil Asia terakhir yang bertahan. Fakta tersebut menjadi cerminan bahwa level persaingan dunia masih sangat tinggi.

Bagi Indonesia, hasil itu bukan sekadar catatan turnamen. Jepang, Australia, dan Arab Saudi merupakan lawan yang pernah dihadapi Timnas Indonesia dalam perjalanan menuju Piala Dunia. Artinya, Indonesia telah merasakan secara langsung standar permainan negara-negara terbaik Asia. Meski belum setara, jarak kualitas itu perlahan mulai mengecil.

Inilah modal yang harus dijaga. Dengan kuota Asia yang semakin besar di Piala Dunia, peluang Indonesia lolos pada edisi berikutnya tetap terbuka. Namun peluang tersebut hanya bisa diwujudkan melalui kerja keras, konsistensi, dan keberlanjutan program pembinaan.

Program naturalisasi terbukti memberikan dampak positif terhadap daya saing Timnas Indonesia. Akan tetapi, kebijakan tersebut tidak boleh menjadi satu-satunya andalan. Pembinaan pemain usia muda, kompetisi domestik yang sehat, dan regenerasi harus tetap menjadi fondasi utama agar prestasi dapat bertahan dalam jangka panjang.

Yang paling penting adalah menjaga stabilitas. Pengalaman masa lalu menunjukkan bahwa kemajuan sepak bola nasional kerap terhambat oleh konflik kepentingan dan tarik-menarik politik. Jangan sampai momentum kebangkitan yang sedang dirasakan saat ini justru melemah karena persoalan di luar lapangan.

Sebelum memulai perjuangan menuju Piala Dunia berikutnya, Indonesia lebih dulu akan menghadapi Piala Asia 2027. Turnamen tersebut harus dimanfaatkan sebagai ajang mengukur perkembangan tim sekaligus memperbaiki berbagai kekurangan. Dari sana, Timnas Indonesia dapat menatap babak kualifikasi dengan persiapan yang lebih matang.

Mimpi tampil di Piala Dunia bukan lagi sesuatu yang mustahil. Yang dibutuhkan sekarang adalah menjaga fokus, mempertahankan arah pembangunan sepak bola nasional, dan memastikan seluruh elemen bergerak dengan tujuan yang sama. Jika momentum ini mampu dipelihara, Indonesia memiliki peluang untuk mencatat sejarah baru di panggung sepak bola dunia. **(*)**



RISALAH

M. Khidri Alwi

Membaca di Balik Layar Gen Z

Ada pemandangan yang kini nyaris menjadi wajah baru di ruang-ruang publik seperti di kampus, ruang tunggu, kafe dan taman kota. Generasi Z tampak lebih akrab dengan telepon pintar daripada percakapan di sekelilingnya.

Jemari mereka lincah menyentuh layar, sementara mata nyaris tak beralih dari dunia digital. Tidak sedikit yang kemudian menyimpulkan bahwa generasi ini telah kehilangan tradisi membaca. Gawai bahkan kerap dicap sebagai "Tuhan kedua" yang menguasai hampir seluruh perhatian mereka.

Sebenarnya yang berubah bukanlah mereka malas membaca, melainkan bagaimana cara menjangkau pengetahuan. Kita sering kali masih memaknai literasi dengan paradigma lama, membaca identik dengan membuka lembar demi lembar buku cetak. Padahal, revolusi digital telah menggeser ruang baca dari rak perpustakaan kedalam genggaman tangan. Sebagai generasi digital native, Generasi Z lahir ketika internet telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Mereka tidak mengalami proses adaptasi terhadap teknologi sebagaimana generasi sebelumnya. Dunia digital bukan sekadar alat komunikasi, melainkan ruang belajar, ruang berinteraksi, ruang berkarya, sekaligus ruang membangun identitas sosial. Karena itu, telepon pintar bagi mereka bukan hanya perangkat elektronik, tetapi juga pintu masuk menuju berbagai sumber pengetahuan.

Ironisnya, layar yang sering dituduh sebagai penyebab rendahnya literasi justru menyimpan perpustakaan besar di dalamnya. Buku elektronik, jurnal ilmiah, artikel penelitian, video pembelajaran, podcast, hingga kuliah daring dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pengetahuan menjadi semakin demokratis karena dapat dijangkau oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet.

Dalam konteks ini, menganggap Generasi Z tidak gemar membaca hanya karena tidak membawa buku cetak merupakan penyederhanaan yang kurang adil. Yang bergeser bukanlah budaya membaca, melainkan medium membaca. Data memberikan gambaran yang lebih objektif.

Survei Jakpat menunjukkan bahwa aktivitas membaca digital Generasi Z mencapai sekitar 26 persen, melampaui generasi Milenial maupun Generasi X. Fakta ini menunjukkan bahwa literasi tidak menghilang, tetapi bermigrasi ke ruang digital. Tentu, optimisme ini tidak boleh membuat kita menutup mata terhadap tantangan yang muncul.

Ruang digital bukan hanya dipenuhi pengetahuan, tetapi juga informasi yang dangkal, menyesatkan, bahkan manipulatif. Budaya konten singkat, video berdurasi beberapa detik, dan pesan yang serba instan memang memudahkan akses informasi, tetapi sekaligus berpotensi melemahkan kemampuan deep reading, yakni kemampuan memahami gagasan secara utuh, menganalisis argumen secara kritis, dan merefleksikan makna secara mendalam. Ketika perhatian terus menerus dipotong oleh notifikasi dan arus informasi yang tak pernah berhenti, membaca dapat berubah menjadi aktivitas yang sekadar memindai, bukan memahami.

Karena itu, tantangan terbesar pendidikan hari ini bukanlah mengajak Generasi Z kembali meninggalkan layar, melainkan membimbing mereka agar mampu memanfaatkan layar sebagai ruang belajar yang bermakna. Buku cetak dan buku digital bukanlah dua kutub yang saling meniadakan, melainkan dua medium yang saling melengkapi dalam membangun masyarakat berpengetahuan.

Yang dibutuhkan bukan romantisme terhadap masa lalu, melainkan kemampuan menumbuhkan literasi kritis di tengah derasnya arus informasi digital.

Pada akhirnya, Generasi Z bukanlah generasi yang berhenti membaca. Mereka hanya membaca dengan cara yang berbeda. Maka, pertanyaan yang lebih relevan bukan lagi, "Mengapa mereka tidak membaca buku?", melainkan, "Apakah yang mereka baca mampu membentuk keluasan wawasan, kejernihan berpikir, dan kebijaksanaan dalam bertindak?".

Sebab, masa depan literasi tidak ditentukan oleh apakah seseorang membuka halaman kertas atau mengusap layar telepon pintar, melainkan oleh kemampuannya mengolah banjir informasi menjadi pengetahuan yang bernilai dan mencerdaskan. Wallahu a'lam.

Danantara Sedang Bersihkan Warisan Lama BUMN, Bukan Sekadar Rampingkan Perusahaan



— OLEH —
ARIEF POYUONO
Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo)

Transformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memasuki babak baru sejak hadirnya Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara).

Langkah yang kini dilakukan Danantara bukan sekadar melakukan restrukturisasi administratif atau mengubah struktur organisasi perusahaan negara, melainkan membangun fondasi tata kelola yang lebih sehat, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi negara.

Selama bertahun-tahun, BUMN berkembang dengan jumlah entitas yang sangat besar. Karena itu, keputusan Danantara untuk melakukan perampingan jumlah BUMN dari sekitar 750–1.000 entitas menjadi sekitar 250 perusahaan merupakan langkah strategis yang patut didukung. Perampingan bukan berarti memperkecil kekuatan ekonomi negara, melainkan mengonsolidasikan aset agar lebih fokus, efisien, dan produktif.

Konsolidasi aset juga menjadi bagian penting dari reformasi tersebut. Yang tidak kalah penting adalah langkah Danantara menyelesaikan konsolidasi laporan keuangan seluruh BUMN, termasuk melakukan audit internal terhadap aset-aset yang mengalami penurunan nilai (impairment) hingga mencapai sekitar Rp100 triliun. Keberanian membuka persoalan lama ini justru menunjukkan komitmen terhadap transparansi. Sebab, membangun perusahaan yang sehat harus diawali dengan keberanian mengakui kondisi sebenarnya, bukan sekadar mempercantik laporan keuangan.

Lebih jauh lagi, langkah Danantara menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merupakan sinyal kuat bahwa transformasi ini tidak berhenti pada aspek bisnis semata. Pertemuan Chief Operating Officer (COO) Danantara, Dony Oskaria, dengan pimpinan KPK yang menghasilkan kesepakatan integrasi Whistleblower System (WBS) seluruh BUMN merupakan terobosan penting dalam memperkuat sistem pencegahan korupsi.

Komitmen Danantara untuk menyerahkan data BUMN yang bermasalah atau merugikan negara kepada KPK juga patut diapresiasi. Langkah ini menunjukkan bahwa Danantara tidak berniat menutupi persoalan masa lalu, tetapi justru membuka ruang penegakan hukum secara objektif. Pendekatan seperti inilah yang dibutuhkan dalam reformasi BUMN, yakni menjadikan hukum sebagai instrumen perbaikan tata kelola, bukan sekadar alat penindakan.

Di sisi lain, langkah Danantara membentuk Danantara Housing untuk mendukung pembangunan rumah susun bersubsidi serta menyiapkan sistem ekspor satu pintu bagi komoditas strategis menunjukkan bahwa lembaga ini tidak hanya berorientasi pada pengelolaan aset, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat pembangunan ekonomi nasional. Sinergi antar-BUMN dalam sektor perumahan dan perdagangan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi investasi, memperluas akses masyarakat terhadap hunian yang layak, sekaligus memperkuat daya saing ekspor Indonesia di pasar global.

Pada akhirnya, keberhasilan Danantara tidak boleh hanya diukur dari jumlah perusahaan yang dirampingkan atau besarnya aset yang dikelola. Danantara berpotensi menjadi tonggak penting dalam membangun BUMN Indonesia yang modern, berdaya saing, dan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Dukungan Presiden

Presiden Prabowo Subianto mengambil langkah tegas untuk menutup 700-800 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terus mencatatkan kerugian. Hingga saat ini, pemerintah mengklaim sudah memangkas 240 BUMN yang dinilai tidak berkinerja positif.

Dengan langkah likuidasi ini, Prabowo mengklaim kas negara bisa menghemat anggaran hingga triliunan rupiah. Lebih jauh, ia mensinyalir bahwa keberadaan anak-cucu BUMN yang tidak sehat ini kerap dijadikan tameng untuk praktik korupsi.

Karena itu, tantangan Prabowo bukan hanya membentuk Danantara. Tantangan sebenarnya adalah membuktikan bahwa negara bisa menjadi pemilik strategi, bukan sekadar pemilik aset. Negara harus menunjukkan bahwa pengelolaan SDA melalui Danantara lebih transparan, lebih efisien, lebih produktif, dan lebih adil daripada model yang terlalu bertumpu pada konglomerat.

Kalau pemerintahan Prabowo ingin memulihkan kepercayaan pasar, kuncinya bukan hanya pidato nasionalisme ekonomi. Pasar membutuhkan tiga sinyal.

Pertama, disiplin fiskal. Pemerintah harus menunjukkan bahwa belanja populis tidak akan mengorbankan stabilitas APBN. Kedua, kepastian hukum dan antikorupsi. Ketiga, strategi pro-growth yang menghasilkan devisa. Rupiah tidak bisa hanya dijaga dengan intervensi Bank Indonesia. Rupiah harus diperkuat oleh ekonomi riil: ekspor bernilai tambah, substitusi impor yang efisien, industrialisasi berbasis teknologi, dan peningkatan produktivitas nasional.

Kesimpulannya, itu bukan sekadar perbandingan Jokowi dan Prabowo. Ia adalah potret transisi dari satu era ke era lain. Jokowi meninggalkan fondasi sekaligus beban. Prabowo mewarisi keduanya. Masalahnya, pasar tidak menilai warisan. Pasar menilai arah.

Karena itu, prioritas Prabowo seharusnya jelas yaitu disiplin fiskal dan efisiensi total. Selain fiskal, masalah hukum dan kelembagaan juga harus menjadi prioritas.

Danantara bisa menjadi instrumen penting bila dijalankan secara teknokratis dan terstruktur. Prinsipnya sederhana, biarkan sistem bekerja secara natural. Kalau Danantara memang unggul, swasta akan menerimanya melalui sinergi dan kolaborasi. Tetapi kalau Danantara tidak mampu, maka ia tidak boleh mengganggu sistem yang sudah berjalan.

Tantangan utama Prabowo bukan membedakan diri dari Jokowi. Tantangan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan rumah besar yang ditinggalkan era sebelumnya dengan keberanian, disiplin, dan akal sehat. Ia harus berani menahan godaan populisme fiskal. Ia harus berani memangkas pemborosan. Ia harus berani memperbaiki hukum. Ia harus berani membangun institusi yang bekerja tanpa harus selalu menunggu instruksi presiden. Dan yang paling penting, ia harus berani membiarkan kebijakan diuji oleh hasil, bukan oleh tepuk tangan.

Pada akhirnya, negara tidak bisa dibangun hanya dengan pidato besar. Negara dibangun dengan disiplin kecil yang dilakukan terus-menerus: menjaga anggaran, menegakkan hukum, menghormati pasar, memperbaiki birokrasi, dan memastikan setiap rupiah belanja negara menghasilkan manfaat nyata. **(*)**

Pendiri: HM. Alwi Hamu
Pemimpin Umum: H.M. Agus Salim Alwi Hamu
Wakil Pemimpin Umum: Faisal Palapa
Pemimpin Redaksi: Amrullah Basri Gani

Dewan Redaksi: Zulkifli Gani Ottoh , H. Syamsu Nur, Nur Alim Djalil, Muhammad Yusuf AR, Faisal Syam, Aidir Amin Daud, MS Kartono, Silahuddin Genda, Fachruddin Palapa, Buyung Maksum, Sunarti Sain, Mustafa Kufung, A. Anita Amier.

Redaktur: Ridwan Marzuki, Yukemi Koto, Takdir Ridwan, Ilham Wasi, Ardiansyah, Nurhadi Sasu, Nurlina Arsyad. Amiruddin. **Fotografer:** Tawakkal. **Wartawan Daerah**: Arini Nurul F (**Maros**), Sukri Rate **(Takalar),** Khaerul Fadli **(Bulukumba)**, Sirajuddin **(Sinjai),** Iman Setiawan **(Wajo),** Sakinah Fitrianti **(Pangkep)**, — **(Parepare-Pinrang-Sidrap-Enrekang)**, Fredy Samuel Tuerah **(Tana Toraja dan Toraja Utara)**, Syahruddin Syah (**Luwu),** Rudiansyah (**Luwu Timur-Luwu Utara), Manajer Multimedia:**—. **Kepala Online:** Dian Hendiyanto. **Kepala Kreator :** Suryansyah . **Sekretaris Redaksi**: Andi Rara A. **Redaksi** (0411) 441441 **e-mail:** sekredfajar@gmail.com

Percetakan: PT. FAJAR GRAFIKA-Jl.Urip Sumoharjo No.20 Makassar. **Kepala Perwakilan Jakarta:** Syafaruddin - JL. Kebayoran Lama Pal VII No 17. Telp: (021) 5322632-Fax (021) 5322629. **Kepala Perwakilan Parepare-Barru-Pinrang-Sidrap-Enrekang:** Kaharuddin. **Bone-Wajo-Soppeng:** Syamsuddin, **Jeneponto-Bantaeng-Sinjai-Bulukumba-Selayar:** —. **Palopo-Luwu Timur-Luwu Utara-Luwu-Toraja-Toraja Utara: —**. **Harga Langganan :** Rp120.000 / bulan, eceran dalam kota 5.000 / eksamplar. Daerah lain disesuaikan ongkos kirim. **Tarif Iklan:** Umum (Black White/BW): Rp75.000 -/mm kolom: per 1 Juni 2021, Warna (Full Colour/FC): Rp85.000 -/mm kolom: per 1 Juni 2021, Advertorial : Rp50.000 -/mm kolom, per 1 Juni 2021.

Penerbit: PT. Media Fajar Indonesia, SIUPP :No. 085/SK/Menpen /SIUPP/A.7/1986 Tgl.Maret 1986
Direktur Utama: Faisal Palapa
Direktur: Amrullah Basri Gani

Pembina: H Syamsu Nur, Zulkifli Gani Ottoh, Andi Syafiuddin Makka, **Komisaris Utama:** H.M. Agus Salim Alwi Hamu**, Wakil Komisaris Utama:** H Moh Hatta Alwi Hamu**, Komisaris:** , Faisal Syam, Sinansari Ecip, Hj Nur Widyawati Alwi Hamu.

Ombudsman: Ridwan J.Silamma, SH,Naziruddin Pasigai, Munjin S.Asy'ari , Irwan Zainuddin.

Manajer Keuangan, Investasi & Penagihan: Wahyu Utama. **Kepala Administrasi Keuangan & Pajak:** Fadilla Annisa. **Manajer SDM dan Umum :** Ardhi Syamsu. **Kepala Personalia dan Legal :** Alfiansyah Zugito. **Manajer Koran & E-paper:** Muhammad Tahir. **Manajer Promosi & Event:** Muhammad Yunus. **Manajer Bisnis :** Yusriadi. **Kepala Iklan Umum:** M Nasrun Nur. **Kepala Bisnis Digital & Papan Ucapan** : Syukri **Kepala Perwakilan Jakarta:** Muh. Syafar. **Sekretaris Eksekutif:** Fitriany Solong.

Alamat Redaksi / Tata Usaha:Jl Urip Sumoharjo No 20 Makassar- **telp (0411) 441441** (hunting), (0411) 440234, **Sirkulasi**: (0411) 440222 Fax.**Tata Usaha** (0411) 441224-**Fax**. Redaksi (0411) 441225. **Biro Daerah:** HP 085242157097 Kaharuddin **(Parepare)** Jl. Andi Cammi No. 45, telp (0421) 22528-25217; HP: 08114226286 Syamsuddin (**Bone**) Graha Pena Jl. Yos Sudarso Bone, (0481) 22483; HP: 085242986032 — **(Palopo)** Jl Jend.Sudirman No 94B telp (0471) 21190; **(Sidrap)** Jl Jend Sudirman No 100 Sidrap; HP: 081327863436 — (**Bulukumba**) Jl. Jend. Ahmad Yani, Bulukumba.

Bank: Bank Muamalat cabang Makassar 801-0101-046 • BNI Cabang Mattoanging 411-441-4448 • BCA Pettarani Makassar 390-0132-777 • Bank Mandiri Cabang Pettarani Makassar 152-001-374-0291 • Bank Sulselbar 130-003-0003-00697.

- Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan Harian FAJAR dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima maupun meminta imbalan dari siapapun, dalam bentuk apapun, serta dengan alasan apapun.
- Semua naskah opini atau artikel serta tulisan kolom yang dikirim ke redaksi menjadi milik harian FAJAR, karena itu naskah yang sama tidak boleh dikirim ke media lain. Semua isi artikel/ tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis bersangkutan.

Kemarau Panjang Uji Ketahanan Pangan Nasional

MAKASSAR, FAJAR — Ketahanan pangan nasional menghadapi tantangan baru memasuki puncak musim kemarau. Potensi berkembangnya fenomena El Nino menjadi ancaman produksi pangan.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memproyeksikan puncak musim kemarau terjadi secara bertahap selama tiga bulan tersebut. Pada Juli, sebanyak 83 Zona Musim atau sekitar 12,26 persen wilayah Indonesia diperkirakan memasuki puncak kemarau. Jumlah itu meningkat signifikan pada Agustus menjadi 369 Zona Musim atau sekitar 48,84 persen wilayah, sebelum kembali menurun pada September menjadi 169 Zona Musim atau sekitar 25,41 persen wilayah.

Dalam keterangan resminya, Kepala BMKG Teuku Faisal Fathani menjelaskan bahwa wilayah yang diperkirakan mengalami puncak musim kemarau pada Juli mencakup sebagian Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Jawa, wilayah selatan Nusa Tenggara Timur, bagian utara Sulawesi Barat, bagian barat Sulawesi Tengah, sebagian Maluku, hingga sejumlah daerah di Papua.

Peringatan serupa juga disampaikan Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO). Lembaga tersebut memprediksi fase baru El Nino berpotensi berkembang dalam beberapa pekan mendatang. Indonesia termasuk dalam kelompok negara Asia yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap kekeringan sektor pertanian bersama India, Pakistan, Myanmar, Thailand, Kamboja, Vietnam, Filipina, dan Timor-Leste.

FAO menilai penurunan curah hujan berpotensi menghambat produksi padi dan jagung sebagai komoditas utama penopang ketahanan pangan di kawasan. Berdasarkan pengalaman El Nino pada periode 2015–2016 dan 2023–2024, kekeringan berkepanjangan dapat memicu gagal panen, kematian ternak, meningkatnya beban utang rumah tangga petani, hingga kenaikan harga bahan pangan. Ancaman tersebut muncul ketika pertumbuhan produksi padi nasional diperkirakan hanya mengalami kenaikan yang sangat terbatas.

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan produksi padi selama Januari hingga Agustus 2026 mencapai 43,89 juta ton gabah kering giling. Angka tersebut hanya meningkat sekitar 0,06 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Ateng Hartono menjelaskan kenaikan itu ditopang oleh proyeksi luas panen sebesar 8,35 juta hektare atau tumbuh sekitar 0,43 persen secara tahunan.

Meski demikian, BPS mengingatkan bahwa seluruh proyeksi tersebut masih bersifat sementara dan dapat berubah mengikuti perkembangan kondisi cuaca di lapangan. Produksi beras untuk konsumsi pada periode Januari hingga Agustus diperkirakan mencapai 25,28 juta ton atau hanya naik sekitar 0,05 persen dibandingkan tahun lalu. Dengan pertumbuhan yang relatif tipis tersebut, produksi nasional dinilai cukup rentan apabila musim kemarau berlangsung lebih lama atau intensitas El Nino meningkat pada paruh kedua tahun ini.

Menghadapi potensi kekeringan yang lebih panjang, pemerintah menyatakan telah menyiapkan berbagai strategi mitigasi. Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional Sarwo Edhy menyebut penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) di tingkat pusat maupun daerah menjadi salah satu langkah utama untuk mengantisipasi kemungkinan terganggunya produksi pangan.

"Memang ada prediksi El Nino dan musim kering, sehingga kami sudah antisipasi daerah-daerah yang defisit itu untuk persiapan, baik dari produksi maupun stok. Pemerintah mempunyai CPP dan CPPD," ujarnya.

Sarwo menjelaskan hingga saat ini dampak El Nino belum memberikan pengaruh berarti terhadap aktivitas pertanaman. Pemerintah terus melakukan koordinasi dengan BMKG sekaligus memberikan sosialisasi kepada petani. **(uca/dir)**



NURHADI/FAJAR

Dongkrak Perekonomian

Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Paotere Makassar. Pelabuhan Paotere menjadi urat nadi prekonomian kepulauan yang berada disekitar Makassar dan kawasan timur Indonesia (KTI). Kapal-kapal yang hilir mudik mengangkut sembako.

Keuangan Pemda Makin Tertekan

Akibat Pemangkasan TKD

EDITOR **M. TAKDIR RIDWAN**

JAKARTA, FAJAR — Center of Reform on Economic (Core) Indonesia, melihat kondisi keuangan pemerintah daerah pada 2026 makin berat. Itu terjadi akibat pemangkasan Transfer ke Daerah (TKD).

EKONOM Core Indonesia, Yusuf Rendy Manilet, mengatakan tekanan terhadap keuangan daerah ditambah dengan adanya penambahan beban pembayaran gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)."Sudah berat, kemudian ada tiga persoalan yang membuat kondisinya lebih memburuk," ujar Yusuf, Kamis, 2 Juli 2026.

Yusuf mengatakan, pemangkasan alokasi TKD dan bertambahnya kewajiban pemerintah daerah untuk membiayai gaji PPPK tanpa adanya anggaran dari pemerintah pusat, akan semakin menggerus kondisi keuangan daerah.

Selain itu, pemerintah daerah juga harus memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang membatasi porsi belanja pegawai maksimal 30 persen dari total belanja daerah.

Dia menjelaskan, banyak daerah masih memiliki rasio belanja pegawai di atas batas tersebut sehingga penyesuaian anggaran menjadi semakin sulit dilakukan. Akibatnya tekanan fiskal tersebut, pemerintah daerah terpaksa memangkas belanja yang masih dapat ditunda, seperti belanja modal, pembangunan infrastruktur, dan pelayanan publik.

"Biasanya yang dikorbankan itu belanja-belanja yang sifatnya masih bisa ditunda, termasuk belanja modal, pembangunan infrastruktur, dan pelayanan publik. Akibatnya proporsi belanja pegawai menjadi lebih tinggi dan ini sulit diturunkan dalam jangka pendek," ujarnya.

Selain itu, terdapat perubahan arah kebijakan makroekonomi yang membuat pengelolaan anggaran semakin terpusat di pemerintah pusat. Yusuf mengatakan, sejumlah program dan anggaran yang sebelumnya dikelola pemerintah daerah kini kembali ditarik ke pemerintah pusat.

Menurutnya, perubahan arah kebijakan tersebut berdampak pada pemangkasan Transfer ke Daerah (TKD) di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Adapun, salah satu alasan pemangkasan TKD sejak 2025 untuk mendukung pelaksanaan sejumlah program prioritas nasional, seperti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP).

Yusuf melanjutkan, pemerintah beralasan masih terdapat dana pemerintah daerah yang mengendap di perbankan dengan nilai mencapai triliunan rupiah. Disisi lain, ia menilai bahwa pemerintah pusat juga belum sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada pemerintah daerah dalam menjalankan program-program strategis nasional.

"Pemerintah pusat menilai, baik dari sisi sumber daya manusia maupun efektivitas birokrasi, pemerintah daerah belum mampu menjalankan mandat program strategis. Akibatnya, beberapa program strategis kini lebih banyak dijalankan melalui instruksi yang bersifat terpusat (top-down)," ungkapnya.

Sebelumnya, Plt Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah (Bappelitbangda) Sulsel, Irawan Dermayasamin, berharap ada relaksasi UU HKPD. Dia mengatakan hingga kini pembahasan mengenai relaksasi masih berada di tingkat DPR RI bersama Kementerian Dalam Negeri.

"Masih sesuai mandatory pembahasannya, karena itu kan wacana yang dibahas di DPR bersama Kemendagri, belum ada keputusannya," kata Irawan.**(*)**

OJK-UNODC Cegah Penipuan Digital

MAKASSAR, FAJAR — OJK bersama United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) memperkuat kerja sama regional memberantas penipuan daring (online scams). Kasus ini makin marak di kawasan Asia Tenggara.

Penguatan kerja sama dilakukan melalui Regional Expert Group Meeting on Online Scams bertema Strengthening Financial Intelligence, AML/CFT Regulation, and Law Enforcement Cooperation in Southeast Asia yang berlangsung di Jakarta pada 29–30 Juni 2026. Forum tersebut mempertemukan regulator sektor keuangan, financial intelligence units, aparat penegak hukum, bank sentral, lembaga jasa keuangan, organisasi internasional, serta mitra strategis dari berbagai negara.

Pertemuan tersebut melibatkan Indonesia bersama 12 negara dan yurisdiksi mitra, yakni Singapura, Australia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Filipina, Thailand, Timor-Leste, Inggris, dan Vietnam. Keterlibatan banyak negara dinilai penting karena kejahatan digital saat ini berkembang lintas batas dan memanfaatkan berbagai platform keuangan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK, , mengatakan percepatan digitalisasi layanan keuangan telah membuka peluang besar bagi peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, perkembangan tersebut juga menciptakan tantangan baru berupa meningkatnya risiko kejahatan keuangan digital.

Menurut Dicky, penipuan digital saat ini tidak lagi dapat dipandang sebagai kejahatan yang berdiri sendiri karena telah berkembang menjadi bagian dari jaringan kejahatan yang lebih luas. "Penipuan digital kini semakin terhubung dengan aktivitas keuangan ilegal dan tindak pidana pencucian uang, sehingga pencegahannya membutuhkan respons yang cepat, terintegrasi, dan berbasis intelijen keuangan," ujarnya, Kamis, 2 Juli.

Dia menjelaskan karakteristik transaksi digital yang cepat dan mudah turut dimanfaatkan pelaku kejahatan untuk memindahkan dana hasil tindak pidana. Dana tersebut dapat berpindah dalam hitungan menit melalui berbagai platform, rekening penampung, aset virtual, hingga transaksi lintas negara.

Menurutnya, kondisi tersebut dapat menyulitkan proses pelacakan aset dan memperbesar tantangan dalam pemulihan dana milik korban. Keterlambatan dalam mendeteksi transaksi mencurigakan juga berpotensi mempersempit peluang aparat membongkar jaringan kriminal yang terlibat.

Perwakilan UNODC, Zoelda Anderton menyampaikan bahwa penanganan online scams membutuhkan kerja sama lintas sektor dan lintas negara yang lebih kuat. Menurutnya, kejahatan ini tidak dapat ditangani oleh satu otoritas atau satu sektor saja.

"Tidak ada satu yurisdiksi atau satu sektor pun yang dapat menangani online scams sendirian. Namun, dengan berbagi pengalaman, memperkuat jejaring profesional, dan membangun kerja sama lintas batas yang praktis, kita dapat secara kolektif dan konstruktif mempersempit ruang gerak jaringan kriminal yang menargetkan Asia Tenggara," kata Zoelda. **(edo/dir)**

KEHILANGAN

TELAH HILANG
1 BERKAS AKTA HIBAH
NO. 75/2011
ATAS NAMA
HAMINANG
PADA TGL 2 JUNI 2026
DI SEKITAR JL. AMD
KEL. MANGGALA,
KEC. MANGGALA
KOTA MAKASSAR

Bank Muamalat

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui Aplikasi Lelang terhadap objek lelang milik Debitur :

No	Objek Lelang	Nilai Limit	Uang Jaminan
1.	**M ALI BURHAN** Sebidang Tanah seluas 90 M2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya, sesuai SHM No. 20421, terdaftar atas nama **NYONYA NURASIA** terletak di Kompleks Pesona Barombong Indah Blok C No. 20, Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makaassar, Provinsi Sulawesi Selatan	**Rp. 276.000.000**	**Rp. 55.200.000**

Keterangan :
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan.
- Calon peserta lelang/peminat agar mengantisipasi keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang pada rekening penampungan KPKNL Makassar akibat mekanisme transfer perbankan (End of Day) yang dapat mengakibatkan kegagalan menjadi peserta lelang. Untuk menghindari keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang, calon peserta lelang/peminat dapat menyetorkan uang jaminan lelang lebih awal dan menghindari batas akhir waktu penyetoran.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :
1. Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website ***www.lelang.go.id atau www.portal.lelang.go.id***
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas.
3. Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh memlalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat – lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
7. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke kas Negara
8. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB dan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Muamalat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is)

PELAKSANAAN LELANG :

Cara penawaran	Open Bidding (sejak tayang di lelang go.id atau portal.lelang.go.id sd batas akhir penutupan penawaran)
Tempat Pelaksanaan Lelang	Ruang Lelang Kpknl Makassar, Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Gkn I Lantai 2 Makassar
Waktu Pelaksanaan Lelang dan Batas akhir penawaran	Jumat 17 Juli 2026, Pukul 10:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Pelunasan harga lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	Setelah batas akhir penawaran

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar,** KPKNL Makassar, Jl. Jend Urip Sumoharjo Km 4 Geduang Keuangan Negara LT 2 Makassar - 90232, (0411) 456115, atau Call Center DJKN di nomor (021) 500991.

PERINGATAN:
Kepada para debitur dan pemilik jaminan, pembayaran hanya dapat dilakukan melalui PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar

Makassar, 03 Juli 2026
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Ttd
Anang Fahrudi
Head Of Asset Liquidation & Big Balance

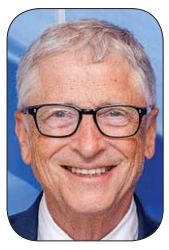
Scan Barcode
keker.fajar.co.id

@keker.fajar

KeKeR

FAJAR | JUMAT, 3 JULI 2026 | HALAMAN 4

> Tidak apa-apa untuk merayakan kesuksesan, tapi lebih penting untuk memperhatikan pelajaran tentang kegagalan.”
>
> **BILL GATES**
> Pendiri Microsoft



Laut Penghalang

Bel pulang sekolah sudah berbunyi sejak lima belas menit lalu. Tapi Alya masih duduk di bangkunya, menatap lembar ulangan matematika yang baru saja dibagikan. Angkanya tidak buruk 78. Tapi juga tidak cukup untuk membuatnya lega.



MUHAMMAD ALVIN BUDIANTO
SMKN 1 Seyegan
IG @sendokkmakan

PAGI itu, seperti biasa, aku terbangun oleh pesan singkat darinya. “Selamat pagi. Semoga harimu menyenangkan.”

Sederhana, tetapi selalu berhasil membuatku tersenyum. Kami dipisahkan oleh lautan dan ribuan kilometer. Ia tinggal di kota yang belum pernah kukunjungi, sementara aku hanya mengenalnya melalui layar ponsel. Awalnya aku tidak percaya hubungan jarak jauh bisa bertahan, tetapi kehangatan dan ketulusannya membuatku yakin untuk mencoba.

Hari demi hari kami saling menguatkan, berbagi cerita, dan merangkai mimpi tentang pertemuan yang entah kapan akan terjadi. Namun, seiring waktu, hubungan kami mulai diuji. Ia mengaku takut melanggar prinsip dan keyakinan yang selama ini dipegangnya. Pesan-pesannya tak lagi sesering dulu, hingga keheningan perlahan menggantikan obrolan panjang kami.

Suatu malam ia berkata, “Aku tidak ingin kehilanganmu, tapi aku juga tidak ingin melanggar apa yang aku yakini.”

Rasanya sesak mendengar kata-katanya. Aku ingin mempertahankan hubungan ini, tetapi aku juga menghargai prinsip yang ia pegang. Setelah lama terdiam, kami sepakat untuk tetap saling mendukung tanpa memaksakan keadaan. Kami memilih berjalan lebih pelan, menjaga batas, dan saling menghormati.

Sejak malam itu, aku mulai menabung sedikit demi sedikit. Bukan untuk membeli sesuatu, melainkan untuk mewujudkan satu impian sederhana: bertemu dengannya.

Setahun kemudian, aku akhirnya berdiri di bandara kota tempatnya tinggal. Jantungku berdegup kencang ketika melihat sosok yang selama ini hanya kulihat lewat layar. Ia tersenyum, dan untuk pertama kalinya kami saling menatap tanpa perantara.

Tak banyak kata yang terucap. Pertemuan singkat itu terasa cukup untuk membayar semua rindu yang selama ini kami simpan. Kami sadar bahwa lautan bukanlah penghalang terbesar. Yang paling penting adalah kesabaran, kepercayaan, dan keberanian untuk tetap bertahan.

Saat aku kembali pulang, jarak masih memisahkan kami. Namun kali ini aku tidak lagi takut. Laut di antara kami bukan akhir dari perjalanan, melainkan saksi bahwa cinta yang dijaga dengan kesabaran akan selalu menemukan jalannya. **(Fauziah Mumtaza Mulya)**



Di Warung Kopi

Warung kopi rumah Putri Duyung
dipenuhi orang-orang
Seseorang memanggil nama
mereka
Memberi secangkir kegembiraan
Dan tawa mereka di piring putih

Ada yang mengobrol
Suara jangkrik di belakang
rumahku
Ada yang diam saja
Ada yang membaca koran
Ada yang sedang menelepon
Ada yang belajar
Ada yang mengantre

Barista mengaduk minuman
Menaruh krim seperti sorban
ditaruh di kepala
Menuang susu, menabur bubuk
cokelat

Setangkai mawar layu di vas
Lampu-lampu kecil menggantung
Seperti bintang-bintang di langit
Pohon Natal kesepian di meja
Botol-botol minuman berbaris
serapi prajurit
Aku gembira seperti musik yang
diputar (Muh. Aditiya Ramadhan)



ABINAYA GHINA JAMELA
SMAN 6 Yogyakarta
IG @naya_ghinajamela

PENDIDIKAN

Tata Kelola Institusi Jadi Penilaian

MAKASSAR, FAJAR — Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Makassar kembali menorehkan prestasi di tingkat internasional.

Kampus vokasi pariwisata tersebut, berhasil masuk dalam kelompok peringkat 1001–1500 dunia pada Times Higher Education (THE) Sustainability Impact Ratings 2026 yang diumumkan pada 24 Juni 2026.

Pencapaian ini menjadi pengakuan atas komitmen Poltekpar Makassar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi yang berorientasi pada dampak positif.

Direktur Poltekpar Makassar, Dr. Herry Rachmat Widjaja, MM.Par., mengatakan capaian ini bukan sekadar pengakuan atas peringkat internasional, tetapi juga menjadi bukti kinerja institusi dalam memperkuat rekognisi global.

Menurutnya, proses pendidikan, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan Poltekpar Makassar harus mampu memberikan manfaat nyata bagi industri pariwisata, masyarakat, dan lingkungan.

“Pengakuan tersebut menjadi motivasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus menghadirkan inovasi, memperluas kolaborasi, serta memperkuat peran perguruan tinggi vokasi dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan,” tuturnya.

Sebelumnya, Poltekpar Makassar juga telah meraih sejumlah pengakuan nasional dan internasional, di antaranya sertifikasi internasional TedQual dari UN Tourism Academy, partisipasi dalam UI GreenMetric World University Rankings, serta akreditasi institusi Unggul.

Wakil Direktur 1, Muhammad Arfin Muhammad, mengatakan, THE Sustainability Impact Ratings merupakan pemeringkatan global yang menilai kontribusi perguruan tinggi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Ini untuk tujuan pembangunan berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penilaian dilakukan berdasarkan berbagai indikator, mulai dari kualitas riset, sistem tata kelola, kegiatan pendidikan.

“Melalui pendidikan vokasi, riset terapan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Poltekpar Makassar berupaya mencetak lulusan yang kompeten sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan,” ucapnya. **(wis/yuk)**

Perkuat Kolaborasi Internasional Kelautan

REPORTER **DEWI SARTIKA**
EDITOR **YUKEMI KOTO**

MAKASSAR, FAJAR — Di tengah dinamika pengelolaan sumber daya laut yang semakin kompleks, Unhas bersama Shanghai Ocean University (SHOU) dan Guangdong Ocean University (GDOU) menegaskan arah kolaborasi yang lebih konkret.



DEWI SARTIKA/FAJAR

MITRA STRATEGIS. Rektor Unhas, Prof Jamaluddin Jompa (kanan) bersama Vice President Shanghai Ocean University, Prof Weijie Ni, berkolaborasi dalam pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

KETIGANYA tengah berencana membangun ekosistem inovasi berbasis sains yang berdampak langsung pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Rektor Unhas, Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, mengatakan, pertemuan tiga institusi ini, merupakan implementasi diplomasi akademik. Juga ruang konsolidasi untuk menyatukan keunggulan masing-masing.

“Unhas dengan kekuatan riset tropis dan ekosistem pesisir Indonesia, SHOU dengan pengalaman teknologi kelautan, serta GDOU dengan kapasitas pengembangan perikanan modern, membentuk fondasi kerja sama yang saling melengkapi,” ucapnya, kemarin.

Agenda kolaborasi yang dibangun mencakup pengembangan program pertukaran mahasiswa, penjajakan double degree hingga perluasan riset bersama yang terintegrasi.

“Ketiga institusi juga menyusun peta jalan kolaborasi hingga tahun 2028 sebagai panduan strategis untuk memastikan keberlanjutan program,” tuturnya.

Kolaborasi ini diposisikan sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan ilmu pengetahuan yang mampu menghasilkan solusi konkret, khususnya dalam pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Vice President Shanghai Ocean University, Prof Weijie Ni, melihat Unhas sebagai mitra strategis di kawasan Asia, dengan potensi besar dalam memperkuat riset bersama sekaligus membuka peluang mobilitas akademik yang lebih luas.

“Sinergi ini diyakini akan melahirkan inovasi teknologi kelautan yang tidak hanya relevan secara regional, tetapi juga berkontribusi pada isu global,” terang dia.

Salah satu fokus utama kolaborasi adalah pengembangan konsep marine ranching berbasis sains. Program ini dipadukan dengan agenda nasional seperti Kampung Nelayan Merah Putih, sehingga menghasilkan pendekatan yang akademis dan juga aplikatif.

“Integrasi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas perikanan, memperkuat pemberdayaan masyarakat pesisir, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kelautan,” tuturnya.

Momentum penting dalam kerja sama ini ditandai melalui pelaksanaan Unveiling Ceremony for the Establishment of a Stock Enhancement-Oriented Marine Ranch. Model ini diharapkan menjadi contoh pengembangan kawasan pesisir berbasis ilmu pengetahuan yang adaptif dan berkelanjutan. Rangkaian kegiatan kolaborasi juga diperkuat melalui kunjungan lapangan ke Kepulauan Spermonde. **(*)**

Menunggu Putusan Pansus Hak Angket

Dewan Periksa Bupati Gowa Pekan Depan

REPORTER **ASHARI PRAWIRA NEGARA**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

GOWA, FAJAR — Sisa dua figur belum diperiksa. Setelah itu, pansus mengeluarkan putusan.

PANITIA Khusus (Pansus) Hak Angket DPRD Gowa mulai memasuki tahapan penting dalam proses penyelidikan yang tengah berlangsung. Terperiksa utama, Bupati Gowa Sitti Husniah Talenrang bakal segera diperiksa.

Pansus telah memeriksa 20-an saksi dan mengumpulkan berbagai keterangan dalam beberapa kali persidangan. Termasuk saksi ahli, tiga pakar hukum Unhas. Sisa Husniah dan rekannya, Basri alias Basri Kajang alias Om Bas yang menjadi terperiksa terakhir.

Pemanggilan kepala daerah dipandang sebagai bagian krusial dalam rangka melengkapi keseluruhan fakta yang telah dihimpun selama proses hak angket berjalan.

Kehadiran bupati di forum resmi DPRD dinilai akan memberikan kesempatan bagi pansus memperoleh penjelasan secara langsung atas berbagai persoalan yang menjadi objek penyelidikan. Ini sekaligus menjadi ruang bagi kepala daerah menyampaikan klarifikasi di hadapan para anggota dewan.

Selama beberapa pekan terakhir, sidang Pansus Hak Angket DPRD Gowa telah bergulir dengan menghadirkan sejumlah saksi dari berbagai pihak. Sejumlah keterangan yang muncul dalam persidangan kemudian menjadi bahan pendalaman pansus sebelum menyusun kesimpulan dan rekomendasi akhir.

Sesuai mekanisme hak angket, pansus memiliki kewenangan meminta keterangan dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui persoalan, sebelum nantinya melaporkan hasil kerjanya kepada rapat paripurna DPRD sebagai dasar penentuan rekomendasi.

Wakil Ketua I DPRD Gowa Hasrul Abdul Rajab, mengatakan pansus menargetkan pemanggilan bupati telah diagendakan. "Kita rencanakan hari Rabu atau Kamis, 8-9 Juli," kata Hasrul kepada FAJAR, Kamis, 2 Juli 2026.

Selain menghadirkan bupati, pansus juga masih akan menggelar rapat internal untuk menentukan pihak-pihak lain yang akan dipanggil sebagai saksi konfrontir.

Langkah tersebut dilakukan agar setiap keterangan yang telah diperoleh selama persidangan dapat diuji silang sebelum pansus mengambil kesimpulan.

Salah satu nama yang dipastikan kembali dipanggil adalah Basri. Pemanggilan itu merupakan undangan ketiga setelah sebelumnya yang bersangkutan belum memenuhi panggilan pansus.

"Kita masih akan rapat internal untuk kepastian pemanggilan saksi lain (konfrontir)," ujarnya.

"Basri kajang masih tetap dipanggil untuk panggilan ke-3," tambah Hasrul.

Pemanggilan terhadap bupati akan mengikuti mekanisme yang berlaku dalam pelaksanaan hak angket. Apabila kepala daerah tidak menghadiri undangan pertama, pansus masih akan mengirimkan panggilan berikutnya hingga maksimal tiga kali.

Meski demikian, DPRD tidak memiliki kewenangan melakukan pemanggilan secara paksa apabila yang bersangkutan tetap tidak memenuhi undangan. Ketidakhadiran tersebut nantinya hanya akan menjadi bagian dari catatan yang dimasukkan dalam rekomendasi akhir pansus.

Ketentuan tersebut juga sejalan dengan praktik pelaksanaan hak angket yang tidak memberikan kewenangan pemanggilan paksa kepada DPRD.

"Kalau tidak datang, kita beri cacatan saja di rekomendasi pansus nanti, tidak ada pemanggilan paksa," katanya.

Forum pansus merupakan ruang resmi yang paling tepat apabila Bupati Gowa ingin memberikan penjelasan secara terbuka kepada DPRD maupun masyarakat terkait berbagai isu yang menjadi perhatian dalam penyelidikan hak angket.

Kehadiran kepala daerah juga akan membuat proses penyelidikan berlangsung lebih komprehensif karena Pansus dapat mendengar langsung penjelasan dari pihak yang menjadi objek penyelidikan sebelum menyusun laporan akhir.

"Tetapi jika memang bupati mau memberikan klarifikasi atau penjelasan terbuka terkait persoalan ini, forum resmi ini sangat tepat jika beliau menghadiri," ujarnya.

Rangkaian sidang hak angket DPRD Gowa sendiri diperkirakan masih akan berlanjut dengan agenda pemeriksaan tambahan terhadap sejumlah saksi sebelum pansus merumuskan kesimpulan.

Hasil penyelidikan nantinya akan dituangkan dalam bentuk rekomendasi yang disampaikan kepada rapat paripurna DPRD Gowa sebagai bagian akhir dari pelaksanaan hak angket.

Sebelumnya, Bupati Gowa Sitti Husniah Talenrang mengatakan tidak sendirian menghadapi banyaknya serangan yang mengarah pada dirinya secara personal. Tim hukum akan mendampinginya untuk melihat langkah yang dapat ditempuh.

"Saya didampingi kuasa hukum saya," ungkapnya. Polemik hak angket tidak membuat dirinya berhenti menjalankan tugas sebagai kepala daerah. Aktivitas pemerintahan tetap berjalan dan dirinya tetap turun menemui masyarakat.

Husniah menegaskan tidak terbebani oleh hak angket maupun isu yang menggelinding di dalam pembahasannya, yang kemudian menjadi konsumsi publik. "Saya tetap bekerja, turun ke masyarakat melaksanakan tugas pokok," kata eks Ketua PAN Sulsel itu. **(*)**



SERUAN MORAL. Massa menggelar aksi unjuk rasa di depan Kantor DPRD Gowa, Jl Masjid Raya, Sungguminasa, Kamis, 2 Juli 2026. Mereka mendukung pansus memeriksa Bupati Gowa Sitti Husniah Talenrang.

ASHARI PN/FAJAR

Demo Dukungan Moral Juga Lanjut

SEMENTARA itu sejumlah masyarakat menggelar aksi unjuk rasa di depan Kantor DPRD Gowa, Jl Masjid Raya, Sungguminasa, Kamis, 2 Juli 2026.

Aksi digelar sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan kerja Panitia Khusus (Pansus) Hak Angkey DPRD Gowa yang saat ini tengah menelusuri berbagai isu yang menyeret nama bupati.

Polemik tersebut mencuat setelah muncul dugaan adanya persoalan yang dinilai tidak lagi sebatas ranah pribadi, melainkan diduga berkaitan dengan tata kelola pemerintahan dan proses pengambilan kebijakan di lingkungan pemkab.

Dalam beberapa pekan terakhir, isu tersebut menjadi perbincangan luas di masyarakat. Pembahasan yang dilakukan melalui Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Pansus DPRD Gowa menghadirkan sejumlah pihak untuk memberikan keterangan.

Di sisi lain, proses tersebut juga memunculkan perbedaan pandangan di tengah masyarakat. Sebagian pihak mendukung langkah DPRD untuk mengusut persoalan hingga tuntas, sementara sebagian lainnya menilai isu yang berkembang masih berada dalam wilayah privat.

Berangkat dari kondisi itu, massa yang berkumpul di Posko Suara Siri' Na Pacce kemudian bergerak menuju Kantor DPRD Gowa dengan membawa atribut budaya dan bendera daerah.

Mereka menegaskan hadir bukan untuk menghakimi seseorang, melainkan meminta DPRD tetap menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal agar seluruh fakta yang berkembang dapat diuji melalui mekanisme resmi.

"Pansus DPRD Gowa itu adalah instrumen negara yang resmi yang berhak untuk kemudian menyelidiki dan mendengar kesaksian-kesaksian," kata Koordinator Lapangan Umum, Alumnus Zainuddin.

Mekanisme tersebut justru diperlukan agar polemik yang berkembang tidak terus menjadi ruang saling tuding di tengah masyarakat. Proses yang berlangsung di DPRD harus dihormati karena menjadi jalur yang sah untuk memperoleh kejelasan atas berbagai informasi yang beredar.

Dengan demikian, masyarakat tidak lagi hanya mengandalkan opini yang berkembang di ruang publik, melainkan menunggu hasil pendalaman yang dilakukan lembaga resmi.

Menurut Alumnus, seorang kepala daerah juga dituntut menjaga integritas, etika, dan moralitas dalam menjalankan pemerintahan. Sebab, jabatan publik selalu melekat dengan kepercayaan masyarakat.

Setiap persoalan yang diduga berpotensi memengaruhi penyelenggaraan pemerintahan patut dijelaskan secara terbuka.

"Kepemimpinan kepala daerah ke depan tidak boleh selalu berdalih untuk sembunyi di balik topeng privasi. Termasuk moralitas, termasuk dengan etika, yang harus juga berpegang teguh pada etiket," ujarnya.

Apabila suatu persoalan diduga memiliki pengaruh terhadap independensi kepala daerah dalam mengambil kebijakan, maka hal tersebut sudah menjadi kepentingan publik untuk diketahui.

Karena itu, pansus perlu diberi ruang menyelesaikan tugasnya hingga seluruh fakta dapat dipertanggungjawabkan. Alumnus menegaskan, aksinya bukan gerakan untuk mendesak bupati mundur dari jabatannya.

Fokus utama aksi adalah mengawal proses pansus agar tetap berjalan tanpa intervensi serta menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Selain itu, masyarakat juga berharap bupati memenuhi undangan pansus apabila dijadwalkan memberikan keterangan. Kehadiran kepala daerah dinilai penting untuk memberikan penjelasan secara langsung sehingga seluruh proses dapat berlangsung secara berimbang.

"Kami sangat berharap Ibu Bupati ini bisa hadir dan tidak di bawah pengaruh dan tekanan apa pun," katanya.

Usai menyampaikan aspirasi, massa menyatakan akan tetap membuka posko serta menyiapkan aksi lanjutan sebagai bentuk pengawalan terhadap jalannya pansus. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dipastikan tetap dilakukan secara damai dan sesuai koridor hukum. **(an/zuk)**



DESAIN: ASJAR

Bisa Diolah Jadi Cairan Isi Ulang Vape

SITAAN 3,37 ton narkotika jenis ganja kuncup bunga (cannabis buds) diduga menjadi bagian dari modus baru sindikat narkotika internasional. Jaringan tersebut disinyalir menyasar kalangan muda dengan mengolah ganja menjadi produk yang lebih sulit dikenali. Salah satu daerah yang diduga menjadi tujuan peredaran ialah Bali.

Deputi Bidang Pemberantasan BNN Irjen Pol Aswin Sipayung menjelaskan, hasil penyelidikan menunjukkan, ganja itu diduga akan diolah menjadi ekstrak tetrahydrocannabinol (THC). Selanjutnya, ekstrak tersebut digunakan sebagai bahan baku cairan isi ulang rokok elektronik atau vape.

"Target pasarnya bergeser ke pola penggunaan yang lebih modern dan semakin samar," ujarnya. Berdasarkan pengalaman pengungkapan kasus serupa, Bali diduga menjadi salah satu pasar utama.

Tingginya jumlah pengguna membuat Pulau Dewata dinilai sebagai wilayah yang potensial bagi jaringan tersebut. "Pengungkapan kali ini merupakan penyitaan dengan barang bukti terbesar," katanya.

BNN memperkirakan penyitaan tersebut menyelamatkan lebih dari 10 juta jiwa dari potensi penyalahgunaan narkotika. Kerugian ekonomi yang berhasil dicegah ditaksir mencapai Rp 4,585 triliun.

Aswin mengingatkan, penggunaan zat tersebut dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan. Mulai kerusakan saraf otak, gangguan paru-paru, hingga gangguan psikologis.

Mantan Kapolrestabes Bandung itu menambahkan, Gresik dipilih sebagai lokasi transit karena dinilai strategis. Salah satu tersangka berinisial WJM alias AM diduga berperan menyediakan gudang penyimpanan.

"Tersangka merupakan warga negara China yang memiliki aset di Gresik. Lokasi gudangnya juga cukup tersembunyi dan minim pengawasan," terangnya.

Terpisah, Wakil Bupati Gresik Asluchul Alif menyatakan akan mengevaluasi pengawasan terhadap kawasan pergudangan. Menurut dia, pesatnya pertumbuhan kawasan industri tidak boleh dimanfaatkan sebagai celah menjalankan bisnis ilegal.

"Ini akan menjadi evaluasi bagi kami, baik dari sisi pendataan maupun pengawasan," ujarnya.

Sebelumnya, Bea Cukai juga mengungkap penyimpanan rokok ilegal di wilayah Cerme pada Mei lalu. Dalam operasi tersebut, petugas menyita 5,87 juta batang rokok ilegal berbagai merek yang siap diedarkan. **(yog/oni/jpg-lin)**



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

BARANG BUKTI. BNN memperlihatkan barang bukti 3,37 ton narkotika jenis kuncup bunga (cannabis buds) yang diamankan dari gudang di kawasan pergudangan Kabupaten Gresik, Jawa Timur saat konferensi pers, Kamis 2 Juli 2026.

Bongkar Penyelundupan 3,37 Ton Ganja dari Thailand

Modus Impor Koper dan Kardus

EDITOR **NURLINA ARSYAD**

GRESIK, FAJAR — Tim gabungan Badan Narkotika Nasional (BNN), Bea Cukai, dan Polri menggagalkan penyelundupan narkotika jenis ganja kuncup bunga cannabinoid (cannabis buds) asal Thailand.

PENGUNGKAPAN dilakukan di kompleks pergudangan Prambanan Bizland, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Barang bukti yang disita mencapai 3,37 ton.

Kepala BNN Komjen Pol Suyudi Ario Seto mengatakan, ganja tersebut merupakan bagian dari jaringan internasional yang baru beroperasi di Indonesia. Barang haram itu dikirim dari Thailand melalui jalur perdagangan internasional dan kepabeanan resmi dengan menggunakan kontainer.

"Modusnya disamarkan sebagai barang impor. Cara seperti ini kerap digunakan sindikat narkotika internasional," ujarnya.

Kasus itu terungkap setelah petugas menerima informasi intelijen mengenai pengiriman satu kontainer dari Pelabuhan Tanjung Priok pada 29 Juni.

Dokumen pengiriman menyebut muatan berupa koper dan kardus lateks. Namun, hasil pemeriksaan menemukan 1,605 ton ganja siap edar yang disembunyikan di dalam koper.

Petugas kemudian melakukan controlled delivery untuk mengungkap jaringan di balik pengiriman tersebut. Pengembangan mengarah pada informasi adanya pengiriman kontainer lain dengan modus serupa ke sejumlah daerah, mulai Jakarta, Banten, Purwakarta, hingga Gresik. Kontainer sengaja beberapa kali berpindah lokasi agar tidak mudah terlacak.

Pada 1 Juli 2026, tim gabungan menggeledah kompleks pergudangan Prambanan Bizland di Cerme. Di lokasi itu, petugas kembali menemukan 1,76 ton ganja. Dengan demikian, total ganja yang berhasil disita seberat 3,37 ton.

"Sebanyak 12 orang telah kami tetapkan sebagai tersangka sesuai perannya masing-masing. Salah satunya merupakan warga negara China," kata alumnus Akpol 1994 tersebut.

Suyudi mengungkapkan, jaringan itu dikendalikan dua warga negara asing yang berada di luar Indonesia. Mereka adalah warga negara Malaysia berinisial CKF alias L dan warga negara Tiongkok berinisial ZL alias J.

"Kami masih mendalami keterlibatan pihak lain, termasuk kemungkinan adanya pengiriman lain dengan modus serupa," tegas mantan Kapolda Banten tersebut.

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Letjen TNI (Purn) Djaka Budhi Utama menjelaskan, strategi controlled delivery dilakukan untuk menelusuri pihak yang menerima barang. Dari temuan komoditas mencurigakan, Bea Cukai langsung berkoordinasi dengan BNN.

"Kalau hanya berhenti di pelabuhan, kami tidak akan bisa mengungkap jaringan di belakangnya," ujarnya. Djaka menegaskan, Bea Cukai berkomitmen memperkuat pengawasan terhadap masuknya barang terlarang ke Indonesia."

Menurut dia, penguatan kerja sama intelijen, pertukaran data kepabeanan, dan sinergi antarlembaga menjadi kunci mendeteksi penyimpangan dalam aktivitas perdagangan internasional. **(yog/oni)**

Pesawat Terbakar di Yahukimo, Pilot Asal AS Tewas

JAKARTA, FAJAR — Seorang pilot asal Amerika Serikat dikonfirmasi meninggal dunia dalam insiden pembakaran pesawat perintis di Yahukimo, Papua Pegunungan. Namun, dugaan penyebab kejadian tersebut masih menunggu konfirmasi lebih lanjut dari aparat berwenang.

Nicholas F. Goselin, pilot tersebut, menerbangkan pesawat milik PT AMA dengan nomor registrasi PK-RCY. Insiden terjadi di Bandara Ipdeheik, Balinggama, Yahukimo.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan menyatakan telah menerima laporan awal mengenai insiden tersebut kemarin (2/7). Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Udara Lukman F. Laisa, berdasarkan informasi awal yang diterima dari Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I Wamena, pesawat berangkat dari Bandar Udara Wamena pada pukul 06.30 WIT dengan membawa satu pilot dan tujuh penumpang.

Pesawat dilaporkan mendarat di Lapangan Terbang Balinggama pada pukul 06.46 WIT. "Tidak diperoleh adanya informasi terkait kondisi keamanan di area sekitar lapangan terbang tersebut yang menunjukkan adanya situasi keamanan yang tidak kondusif," bebernya dalam keterangan tertulis Kamis 2 Juli 2026.

Berdasarkan rekaman video, kondisi pesawat tampak hangus terbakar di area lapangan terbang setempat. Bagian yang tersisa dan masih dapat dikenali hanya sayap dan ekor pesawat. Sementara itu, baling-baling dalam kondisi rusak berat.

"Kami masih berusaha berkomunikasi dengan PT AMA," kata Kepala Operasi Damai Cartenz Brigjen Pol Faizal Ramadhani seperti dikutip dari Cenderawasih Pos.

Sementara itu, Lukman menuturkan, sebelum penerbangan dilaksanakan, informasi cuaca pada rute penerbangan dilaporkan dalam kondisi baik. "Setelah pilot melaporkan bahwa pesawat telah mendarat, komunikasi dari pos area di lapangan terbang tersebut dilaporkan terputus," jelasnya.

Saat ini, lanjut Lukman, PT AMA bersama UPBU Kelas I Wamena dan instansi terkait masih melakukan pendalaman serta verifikasi kronologi kejadian. "Untuk memastikan seluruh fakta di lapangan," katanya. **(raf/ttg/jpg-lin)**



Sopir Menginap di SPBU

Lanjutan Halaman 1

solar agar dapat kembali beroperasi.

Situasi tersebut bukan lagi sekadar persoalan panjangnya antrean kendaraan di SPBU. Bagi para sopir, sulitnya memperoleh solar ini membuat hilangnya jam kerja, tertundanya pengiriman barang, hingga berkurangnya pendapatan.

Di dunia usaha, kondisi itu mulai menggangu kelancaran distribusi barang yang menjadi urat nadi ekonomi. Truk-truk mengular sejak pagi hingga malam hari menunggu pasokan solar tuba. Tidak sedikit sopir yang memilih bertahan di dalam kendaraan selama berjam-jam karena khawatir kehilangan antrean.

Yusuf Arisandi (38), sopir truk asal Bone, misalnya, mengaku kelangkaan solar ini bukan perkara baru. Kondisi itu sudah berlangsung cukup lama dan makin terasa sejak muncul isu kenaikan harga BBM beberapa Februari lalu.

Tiap kali hendak mengisi solar, sopir harus menghadapi antrean panjang. Bahkan, waktu tercepat yang pernah Yusuf alami untuk mendapatkan solar tetap mengharuskannya bermalam di SPBU selama lebih dari 24 jam.

"Paling cepat-*mi* itu terisi tangkiku kalau bermalam-*ki* satu hari di Pertamina (SPBU, red), kayak kemarin di Taccipi (kecamatan Ulaweng, Bone) sampai ke jalan antrian *ndak* dapat kita solar," urai Yusuf.

Kondisi tersebut membuat pekerjaan para sopir makin tidak menentu. Waktu yang semestinya digunakan untuk mengangkut barang justru habis di lokasi pengisian bahan bakar. Padahal, kebutuhan solar merupakan penopang utama operasional kendaraan angkutan barang.

Ia berharap pemerintah maupun pihak terkait dapat segera mengatasi persoalan tersebut. Apalagi, solar bersubsidi selama ini sudah dibatasi melalui sistem kuota sehingga kelangkaan yang terus berulang sulit dipahami oleh para sopir.

"Harapannya semoga tidak langka-langka lagi ini solar karena sudah dijatah, *na* langka lagi. Biasa juga kehabisan-*ki*," ujarnya.

Keluhan serupa disampaikan Sudirman (40), sopir truk yang ditemui di SPBU Jalan Poros Pallangga, Kelurahan Tetebatu, Gowa. Saat ditemui, ia sedang membawa muatan furnitur lemari dan ranjang yang akan diantar kepada pelanggan di Perumahan Saumata, Kelurahan Romangpolong, Kecamatan Somba Opu.

Kelangkaan solar telah menjadi bagian dari rutinitas pekerjaannya dalam beberapa waktu terakhir. Tidak jarang harus menghabiskan waktu hingga dua hari hanya untuk memperoleh solar sebelum kembali melanjutkan perjalanan.

"Kelangkaan solar cukup lama terjadi, bahkan saya pernah bermalam dua hari untuk dapat solar," kata Sudirman.

Kondisi ini sangat merugikan sopir angkutan barang. Selain menghabiskan waktu, keterlambatan memperoleh solar juga membuat jadwal pengiriman logistik menjadi molor. Akibatnya, tidak sedikit pelanggan yang menyampaikan keluhan karena pesanan datang lebih lambat.

"Kayak ini, saya tanya memang (pelanggan bahwa saya) agak lambat karena masih antre," tuturnya.

Para sopir tidak memiliki banyak pilihan. Hampir seluruh SPBU mengalami kondisi serupa sehingga berpindah-pindah lokasi pun belum tentu menjamin bisa memperoleh solar lebih cepat.

"Cukup menyita waktu, apalagi kalau buru-buru ki mau bawa muatan kadang dikomplain yang pesan. Cuma mau diapai, tidak bisa-*ki* juga. Hampir semua (begitu). Harapannya biar-*mi* tinggi-tinggi dibayar, asal tidak langka," ujarnya.

Ekspedisi Protes

Ketua Dewan Pimpinan WIlayah (DPW) Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Sulselbar Yodi Nalendra menyampaikan, pihaknya sangat prihatin dan protes terhadap kondisi antrean solar subsidi di berbagai SPBU yang kerap terjadi.

Bahkan, dalam satu tahun terakhir ini kondisinya kian parah, makin sering terjadi tanpa mengenal season. Mereka telah bertemu dengan pihak Pertamina, namun kelangkaan berlanjut. Beberapa poin sempat disepakati yang menjadi komitmen Pertamina.

"D iantaranya, melakukan penebalan stok solar subsidi di empat titik SPBU di area Makassar sekitar pelabuhan dan Jalan Ir. Soetami. Disepakati juga pembahasan lebih lanjut untuk melakukan penebalan stok terhadap minimal satu SPBU di setiap kabupaten/kota di Wilayah Sulselbar. Hal itu perlu dilakukan segera untuk meminimalisir antrean di SPBU dalam Kota Makassar dan menjamin ketersediaan stok di sepanjang jalur Trans Sulselbar," ujarnya.

Antrean solar memang tidak berdampak secara langsung pada biaya logistik yang membengkak. Namun, itu memengaruhi kecepatan dan ketepatan pelayanan angkutan logistik.

"Karena kami pihak angkutan logistik harus mencari SPBU yang masih tersedia solar subsidinya. Setelah itu kami terpaksa harus mengantre panjang dan lama untuk mendapatkannya. Dapat dibayangkan hal tersebut terjadi untuk muatan jauh yang membutuhkan lebih dari 200 liter pulang pergi dari Makassar," lanjut Yodi Nalendra.

Selain itu, pengusaha sudah pasti rugi. Terutama soal optimalisasi kerja armada. Unit tidak maksimal karena harus menghabiskan banyak waktu di barisan antrean SPBU.

"Sebagai contoh, secara normal untuk muatan dalam kota kami dapat mengangkut dua rit. Tetapi dengan antrean solar subsidi ini, kami hanya dapat mengangkut satu rit saja. Tentunya hal ini berdampak terhadap pendapatan kami selaku pengusaha angkutan logistik," ucapnya.

Dampak lain yang ditimbulkan juga pada kepuasan layanan kepada konsumen. Antrean panjang memaksa mereka menghabiskan banyak waktu hanya untuk menunggu dibandingkan mengantarkan barang sesuai dengan waktu normal.

"Belum lagi dampak nonmaterial terkait waktu yang terbuang untuk antrean, tenaga ekstra dari para sopir, serta yang tidak kalah penting adalah komplain dari para pemilik barang yang harus kami hadapi," keluhnya. **(an-wid/zuk)**

Gangguan Serius Distribusi

Lanjutan Halaman 1

semata. Kondisi tersebut telah berkembang menjadi gangguan distribusi (distributional shock).

Ini berpotensi memengaruhi aktivitas ekonomi secara luas apabila tidak segera diatasi. Solar merupakan bahan bakar utama bagi kendaraan angkutan barang, bus, alat berat, kapal, hingga sebagian sektor industri.

Karena itu, ketika kendaraan harus berhenti beroperasi untuk mengantre solar, produktivitas otomatis ikut menurun. Jam kerja sopir hilang, kendaraan menjadi tidak produktif, sementara biaya operasional perusahaan terus berjalan.

Bahkan, konsumsi bahan bakar tetap terjadi ketika kendaraan mengantre sehingga beban biaya logistik makin besar.

"Kalau kita lihat dalam perspektif ekonominya, apalagi ekonomi daerah, maka kondisi ini merupakan gangguan pada sistem distribusi tadi, yang dapat mengganggu rantai pasok, meningkatkan biaya transaksi, dan juga menurunkan produktivitas ekonomi," kata Hamid Paddu.

Peningkatan biaya tersebut pada akhirnya tidak berhenti di perusahaan angkutan. Biaya distribusi yang makin mahal akan diteruskan kepada konsumen melalui kenaikan harga barang sehingga berpotensi memicu inflasi yang berasal dari kenaikan biaya produksi maupun distribusi.

Jika kondisi ini terus berlangsung, berbagai komoditas penting seperti beras, sayuran, ikan, pupuk, semen, BBM hingga produk manufaktur akan mengalami keterlambatan distribusi. Akibatnya, stok barang di pasaran bisa terganggu dan aktivitas industri ikut melambat karena pasokan bahan baku tidak datang tepat waktu.

"Ujungnya biaya ini semuanya akan menyebabkan dibebankan kepada konsumen melalui kenaikan harga barang. Berarti akan ada gejolak kenaikan harga," ujarnya.

Dampak tersebut juga akan dirasakan sektor perdagangan digital. Meskipun transaksi dilakukan secara daring, proses pengiriman barang kepada konsumen tetap bergantung pada perusahaan logistik yang menggunakan armada berbahan bakar solar.

Artinya, makin lama kendaraan distribusi tertahan di SPBU, makin besar pula potensi keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen. Kondisi itu pada akhirnya ikut meningkatkan biaya distribusi dalam ekosistem perdagangan digital.

Gangguan serupa saat ini terjadi secara luas, termasuk di Sulsel. Pola kelangkaan yang muncul berulang setiap beberapa pekan berpotensi menjadikan gangguan distribusi sebagai persoalan permanen apabila tidak segera diselesaikan.

Dampak yang ditimbulkan tidak hanya berhenti pada aspek ekonomi. "Antrean panjang kendaraan di SPBU juga memicu kemacetan lalu lintas di berbagai ruas jalan, terutama di sekitar SPBU," sambungnya. Waktu tempuh masyarakat menjadi lebih lama, biaya perjalanan meningkat, sementara kualitas hidup ikut menurun karena aktivitas sehari-hari terganggu.

Di sisi lain, antrean yang berkepanjangan juga membuka peluang munculnya konflik antarsopir maupun dengan petugas SPBU. "Antrean yang panjang ya sering menyebabkan perselisihan, ya bisa konflik dengan antarsopir, bisa dengan petugas SPBU," jelasnya.

Belum lagi dampak lingkungan akibat kendaraan yang terus menyalakan mesin selama mengantre sehingga meningkatkan polusi udara dan emisi.

"Sopir ini yang antrean sampai 1 kilometer, menjalankan menghidupkan mesinnya. Oke, apa yang terjadi? Polusi, emisi CO2 meningkat, polusi udara bertambah, kebisingan, akhirnya masyarakat menjadi tidak sehat," katanya.

Jika situasi ini terus berlangsung, kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan pemerintah dalam menjaga kelancaran distribusi energi dapat ikut menurun.

Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berisiko memperlambat pertumbuhan ekonomi daerah, bahkan memperbesar ancaman krisis apabila tidak segera ditangani melalui perbaikan distribusi dan ketersediaan pasokan solar bersubsidi. **(an/zuk)**

Jangan Biarkan Begini Terus...

Lanjutan Halaman 1

solar merupakan problem yang harus diselesaikan oleh Pertamina. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena menjadi pemicu kemacetan jalanan juga.

Selain itu, para pengusaha angkutan logistik juga harus diperhatikan. Pengusaha truk merasa kasihan dengan para sopir yang seharusnya bisa mendapatkan tiga ret, namun karena harus antre BBM, akhirnya tidak mendapat ret sama sekali.

"Sopirnya harus antre 24 jam bahkan sampai 48 jam, ini kan, sudah jelas merugikan," sesal Ketua Dewan Pembina Aptrindo, Sumirlan.

"Kan kasihan juga teman-teman pengusaha ini. Jelas terdampak, karena orang sudah merencanakan dalam bulan ini targetnya sekian rit, tetapi menjadi berkurang gara-gara pengaruh bahan bakar," sambung Ketua Aptrindo Sulsel itu.

Pengusaha truk juga sudah bertemu dengan pihak Pertamina untuk meminta penjelasan dan solusi. Namun kenyataannya, hanya janji saja yang mereka dapatkan dan kondisinya tetap sama seperti sebelumnya.

"Katanya mau cari jalan keluar, tetapi sampai sekarang juga begini-begini saja. Karena ini merugikan semuanya, sangat berpengaruh. Bukan hanya pengusaha saja yang rugi, pengguna jalan juga. Karena antrean ini menjadi pemicu kemacetan, apalagi dalam kota," lanjutnya.

Di antara Jalan Nusantara dan Tentara Pelajar, misalnya, di sana ada SPBU. Kondisinya sangat macet karena antrean truk yang panjang dan kondisi jalan yang tidak begitu lebar. Ditambah lagi mobilitas tinggi karena area padat penduduk, dekat dengan industri dan pertokoan.

"Ini kan mengakibatkan antrean panjang, kendaraan harus antre di depan rumah orang dan yang punya rumah juga bisa terkendala untuk keluar. Pertamina harus bertanggung jawab, sampaikan kepada masyarakat kondisi yang sesungguhnya, kenapa BBM ini kurang. Harus jujur, jangan berlindung ini dan itu, supaya masyarakat juga bisa mengatur jam menggunakan kendaraan," kata dia.

Terpisah, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi mengeklaim melakukan penguatan distribusi solar. Ini untuk menjaga kelancaran pelayanan di sejumlah SPBU, khususnya yang ada di wilayah Kabupaten Maros, sebab menjadi jalur utama transportasi dan logistik Trans Sulawesi.

Fenomena peningkatan aktivitas pembelian solar (atau biosolar) oleh kendaraan logistik dan truk angkutan barang di sejumlah SPBU wilayah Maros, memang diakui menyebabkan antrean kendaraan pada jam-jam tertentu. Terutama di SPBU yang berada di jalur lintas Sulawesi.

Sales Branch Manager (SBM) Sulselbar I Fuel Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Muhammad Yoga Prabowo menjelaskan, Pertamina telah melakukan berbagai langkah antisipatif untuk menjaga ketahanan stok dan memperlancar pelayanan kepada masyarakat.

"Selama tiga hari terakhir, penyaluran biosolar ke wilayah Maros telah kami tingkatkan sekitar 14 persen dibandingkan rata-rata penyaluran harian normal yang berada pada kisaran 212 kiloliter per hari. Ini untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan kendaraan logistik dan angkutan barang yang melintas di jalur Trans Sulawesi," ujarnya.

Pengiriman biosolar ke wilayah Maros terus berjalan dan telah dilakukan extra dropping di luar pengiriman reguler, sebanyak 48 kiloliter yang telah tiba di delapan SPBU. Kondisi stok biosolar diklaim tersedia dan dapat melayani kebutuhan masyarakat serta sektor transportasi.

"Memang terdapat peningkatan aktivitas kendaraan logistik yang melakukan pengisian di sejumlah SPBU. Untuk mendukung kelancaran layanan, Pertamina telah menyiagakan petugas marshal di lokasi-lokasi yang mengalami peningkatan antrean sehingga proses pengisian dapat berjalan lebih tertib dan lancar," lanjutnya.

Selama lima hari ke depan akan dilakukan penguatan stok (build up stock) di sejumlah SPBU prioritas guna menjaga ketahanan pasokan dan mengantisipasi peningkatan konsumsi.

Pertamina juga berkoordinasi dengan Organisasi Angkutan Darat (Organda) untuk melakukan pemetaan titik pengisian BBM kendaraan logistik sehingga distribusi kendaraan ke SPBU dapat lebih merata dan pelayanan kepada masyarakat tetap optimal.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto menyampaikan, Pertamina terus memantau perkembangan kebutuhan energi masyarakat dan sektor transportasi di Sulsel.

"Pertamina memastikan stok biosolar subsidi di wilayah Sulsel dalam kondisi aman dan penyaluran terus berjalan. Kami melakukan monitoring secara berkala terhadap kondisi stok, distribusi, serta pelayanan di SPBU agar kebutuhan energi masyarakat dan sektor logistik tetap terpenuhi," ujar. **(wid/zuk)**

Akhiri Dongeng Hiu Biru

Lanjutan Halaman 1

an dengan dimensi yang sangat berbeda. Bahkan, Superkomputer Opta sejak awal memprediksi laga ini menjadi pertandingan paling mudah dari semua laga 32 besar.

Persentase peluang menang La Albiceleste, julukan Argentina menurut Superkomputer adalah 89,24 persen. Terlepas bahwa begitu banyak kejutan dan drama yang terjadi di Piala Dunia 2026 ini, sulit menemukan prediksi sebaliknya selain yang bersifat spekulatif.

Sejarah mencatat bahwa Argentina memang pernah terpeleset melawan tim Afrika di panggung global, lewat kekalahan terkenal mereka dari Kamerun pada laga pembuka di Milan 1990 silam.

Akan tetapi, Tim Tango berhasil menyapu bersih kemenangan dalam tujuh laga Piala Dunia berikutnya melawan tim-tim Afrika. Rekor keseluruhan mereka dari 30 pertemuan terdahulu dengan tim-tim dari benua tersebut juga sangat kuat, yakni 22 kali menang, 3 kali imbang, dan 5 kali kalah.

Selain itu, pencetak gol terbanyak mereka dalam laga-laga tersebut adalah Messi dengan koleksi 10 gol. Jumlah itu termasuk torehan trigolnya ke gawang Aljazair pada laga pembuka Argentina di Amerika Utara ini.

Superstar Inter Miami itu jelas masih punya ambisi besar untuk menambah pundi-pundi golnya. Selain agar bisa pulang ke Argentina dengan sepatu emas, La Pulga berharap meraih trofi Piala Dunia keduanya.

Messi mencetak gol di masing-masing tiga laga fase grup Argentina. Dengan enam gol yang sudah ia lesakkan, legenda Barcelona itu saat ini memimpin daftar top skor bersama kapten Prancis, Kylian Mbappe.

Meski tampaknya tidak ada alasan untuk meragukan bahwa Argentina bisa mengakhiri kisah heroik Tanjung Verde, Pelatih Tim Tango, Lionel Scaloni sejak awal menolak terlalu percaya diri.

"Mereka tim yang bagus, mereka telah mempersulit ketiga lawan mereka. Mereka lawan yang tangguh, mereka akan mempersulit kami karena mereka sudah melakukannya pada Spanyol," kata Scaloni dikutip Tyc Sports.

Bagi Scaloni, keputusan paling tepat menyambut laga ini adalah berhati-hati dan menghormati lawan. "Berdasarkan apa yang kami lihat di Piala Dunia ini, kami harus berhati-hati. Mereka tim yang cepat, berkualitas, dan bagus," ujar Scaloni.

Juru taktik pemenang Piala Dunia 2022 itu juga menyoroti waktu pertandingan babak 32 besar yang berlangsung pada Jumat sore waktu setempat yang berarti akan sangat panas.

Pelatih Tanjung Verde, Bubista sementara itu tak mau mengecilkan perasaan anak asuhnya. Terlepas bahwa mereka sama sekali tidak diharapkan untuk menang, ia menegaskan, "Bagi kami, tidak ada yang mustahil."

Itu untuk menjawab soal peluang anak asuhnya mengejutkan Argentina dalam jumpa pers yang dikutip dari situs AFC. Menurutnya, ini laga yang membanggakan dan penting bagi mereka. Makanya, mereka tidak perlu alasan lain untuk memotivasi diri menghadapi Messi dkk.

Tim Blue Sharks (Hiu Biru), julukan Tanjung Verde menghadapi kekhawatiran menjelang pertandingan grup terakhir mereka setelah Telmo Arcanjo, Jamiro Monteiro, dan Kevin Lenini tampaknya mengalami cedera.

Akan tetapi, ketiganya dipastikan siap untuk laga ini. Dengan pilar lainnya seperti Dailon Rocha Livramento juga siap tampil, Tanjung Verde tampaknya tidak punya masalah jelang laga.

Di kubu Argentina, setelah memulai dari bangku cadangan melawan Jordania, Messi dan Alexis Mac Allister seharusnya kembali ke starting XI. Begitu juga dengan Rodrigo De Paul, yang diistirahatkan di laga itu.

Cristian Romero mengalami cedera lutut dalam kemenangan atas Austria, namun bek tengah veteran itu dilaporkan baik-baik saja dan akan menggantikan Nicolas Otamendi.

Ini akan menjadi pertemuan pertama Argentina dan Tanjung Verde. Pemenang laga ini akan berhadapan dengan Australia atau Mesir di babak 16 besar. **(amr/zuk)**

FIFA WORLD CUP 2026

AUSTRALIA V MESIR

HARGA DIRI ASIA

EDITOR **YUKEMI KOTO**

DALLAS, FAJAR — Australia akan mempertaruhkan harga diri AFC saat menghadapi Mesir di babak 32 besar Piala Dunia 2026, dini hari nanti. Tugas berat yang pasti sangat menantang.

SOCCEROOS, julukan Australia menjadi wakil terakhir Asia yang tersisa di Piala Dunia 2026 setelah Jepang dieliminasi Brasil di partai kedua babak 32 besar. Sebelumnya, 7 wakil Asia lainnya berguguran di penyisihan grup.

Terlepas bahwa Australia tidak punya nama-nama besar seperti Mohamed Salah atau Omar Marmoush, mereka jelas punya peluang menang di Stadion AT&T di Arlington, Dallas dan bertahan di turnamen ini.

Australia membuka Piala Dunia 2026 dengan kemenangan 2-0 atas Turki. Mereka kemudian menderita kekalahan 0-2 melawan tuan rumah bersama, Amerika Serikat di pertandingan kedua.

Hasil imbang tanpa gol melawan Paraguay pada pertandingan ketiga meloloskan Socceroos ke babak sistem gugur sebagai runner up Grup D dengan empat poin, dua angka di belakang Amerika Serikat.

Sebelumnya, mereka sudah punya pengalaman lolos ke babak 16 besar pada tahun 2006 dan 2022 dan pelatih Tony Popovic menegaskan ingin timnya melakukan sesuatu yang istimewa lagi di Amerika Utara ini.

"Sekarang kami akan pergi ke Dallas dan mencoba melakukan sesuatu yang istimewa," katanya di AFP sebagaimana dikutip dari France24.

Tim muda Popovic memiliki waktu seminggu untuk mempersiapkan diri dan sang pelatih mengatakan ini sangat penting jika mereka ingin memperpanjang masa tinggal di turnamen yang penuh kejutan ini.

"Kami memiliki rencana yang baik untuk memastikan semua pemain dalam kondisi fit, siap, dan mampu menghasilkan performa yang luar biasa yang mungkin memberi kami kesempatan untuk melaju lebih jauh," tegasnya.

Gelandang Australia, Jackson Irvine menegaskan bahwa finis di posisi kedua fase grup sudah merupakan pencapaian yang luar biasa. Namun, sang pemain berharap mereka bisa membuat sejarah baru dengan kemenangan pertama di fase knockout.

Sebelumnya, dalam dua kesempatan lolos ke babak 16 besar dalam format Piala Dunia lama, Australia selalu menelan kekalahan. Di 2022, langkah mereka dihentikan Argentina.

"Ini (finis runner up) adalah sesuatu yang bisa kami banggakan. Sekarang kami ingin menjadi tim Australia pertama yang memenangkan pertandingan babak gugur di Piala Dunia," ujar Irvine di situs FIFA.

Belum pernah mencapai babak 16 besar Piala Dunia sejak 1934 dan baru empat kali berkompetisi di putaran final turnamen ini, Mesir seperti halnya Australia punya ambisi besar di Dallas Stadium.

Pelatih Mesir, Hossam Hassan pun sudah menyatakan kesiapan timnya menghadapi Australia. "Kami mampu memainkan gaya sepak bola kami sendiri, beradaptasi, dan menghormati setiap lawan. Kami tidak akan takut pada siapa pun," tegasnya di FIFA.com.

Tim Firaun membuka turnamen dengan hasil imbang 1-1 melawan Belgia sebelum menang 3-1 atas Selandia Baru. Mesir kemudian imbang 1-1 dengan Iran di laga terakhir untuk finis sebagai runner up Grup G.

Mahmoud Saber mengatakan, sukses mereka lolos tanpa kekalahan menunjukkan Mesir sangat siap menghadapi Australia. Meski begitu, sang gelandang memastikan mereka harus menyelami kekuatan lawan.

"Kami akan mempelajari Australia dengan saksama dan kami akan berusaha untuk siap menghadapi pertandingan selanjutnya," katanya dikutip dari Flash Score.

Mesir masih menunggu perkembangan pemulihan cedera Mohamed Salah, Hamdy Fathy, Hossam Abdelmaguid, Mohamed Abdelmonem, dan Ahmed El Fotouh. Seperti dilaporkan Sports Mole, ada harapan Salah bisa pulih tepat waktu.

Namun, Mesir dipastikan tidak bisa menurunkan Mohanad Lasheen. Pemain berusia 30 tahun itu kembali mendapatkan kartu kuning dalam pertandingan melawan Iran dan terkena akumulasi.

Sedangkan Australia, mereka hanya akan kehilangan Jacob Italiano dan Mathew Leckie yang cedera sehingga Popovic kemungkinan akan menurunkan starter yang sama seperti pertandingan terakhir melawan Paraguay.

Ini menjadi kali kedua Australia dan Mesir saling berhadapan. Di pertemuan sebelumnya pada November 2010 silam, Mesir menang 3-0 dalam pertandingan persahabatan.

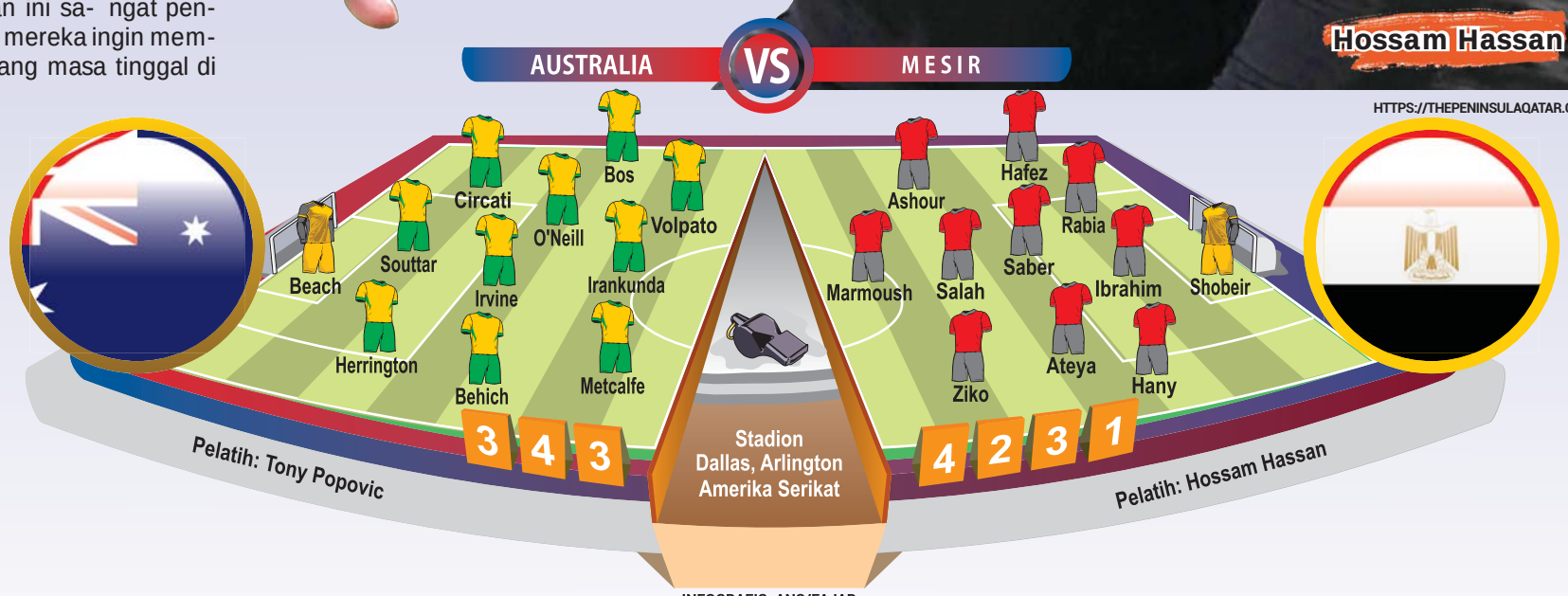
Pemenang laga ini akan berhadapan dengan Argentina atau Tanjung Verde di babak 16 besar. **(amr)**

HASIL PERTANDINGAN

Inggris 2-1 DR Kongo
(Harry Kane 75', 86'; Brian Cipenga 7')
Belgia 3-2 Senegal
(Romelu Lukaku 86', Youri Tielemans 89', 120'+5 pen; Habib Diarra 25', Ismaila Sarr 51')
Amerika Serikat 2-0 Bosnia
(Folarin Balogun 45', Malik Tillman 82')



Hossam Hassan



INFOGRAFIS: ANS/FAJAR

JAGOAN MEREKA

Squad Merata

Saya mendukung Prancis. Karena tim ini memiliki kombinasi yang sangat lengkap, mulai dari pemain-pemain kelas dunia, skuad yang merata di setiap lini, hingga pengalaman tampil di turnamen besar. Dengan sosok seperti Kylian Mbappe dan dukungan pemain-pemain muda berbakat, saya yakin Prancis memiliki peluang besar untuk kembali mengangkat trofi Piala Dunia 2026. (man)



Andi Gusti Sam
Kabag Penganggaran dan Pengawasan Sekretariat DPRD Wajo

Portugal Juara

"Saya jagokan Portugal. Alasannya karena mereka dilengkapi pemain muda yang lengkap dipadukan dengan pemain senior yang masih berkualitas. Saya berharap Cristiano Ronaldo mencetak gol kemenangan." (map)



Didis Suryadi
Ketua DPRD Jeneponto

Gaet Jangkar Makedonia Utara

MAKASSAR, FAJAR — PSM Makassar secara resmi telah mendatangkan gelandang jangkar berpaspor Makedonia Utara, Stefan Jevtoski.

Pivot 28 tahun tersebut telah diumumkan oleh mantan klubnya, FC Struga. Klub divisi utama Liga Makedonia itu menegaskan bahwa Stefan bukan lagi menjadi bagian dari mereka dan memutuskan untuk melanjutkan karier bersama Pasukan Ramang.

"Stefan Jevtoski dan Struga Trim Lum tidak melanjutkan kerja sama yang berlangsung selama dua musim penuh. Stefan tidak lagi menjadi pemain di Struga Trim Lum, karena ia telah memutuskan untuk melanjutkan karir di Indonesia bersama PSM Makassar," tulisnya di website resmi klub.

Sepanjang karirnya, pemain berbanderol Rp5,21 miliar tersebut sudah terlibat dalam 193 pertandingan di semua klub dan semua ajang kompetisi. Dari jumlah itu, dia sudah mengoleksi 12 gol dan 12 assist dalam 12.040 menit bermain.



Kemudian bersama Timnas Makedonia Utara, dia juga sudah mencatatkan 13 pertandingan bersama Tim Nasional kelompok usia. Tentu ini merupakan pengalaman yang baik untuk bias diterapkan bersama PSM Makassar.

Anggota Komunitas VIP Utara (KVU), Sulyadi Abbas menyampaikan, secara postur Stefan Jevtoski cukup ideal. Dia tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek, sehingga ideal dalam duel dan kecepatan.

"Posturnya juga bagus, tinggi tapi tidak terlalu tinggi. Jadi duel bola atas masih bisa, tetapi tidak kalah lincah kalau harus berebut bola bawah atau adu kecepatan," jelasnya.

Lebih lanjut pria yang akrab disapa Adit itu menyampaikan, kehadiran Jevtoski juga bisa menjadi solusi jika memang Gledson Paixao dan Akbar Tanjung tidak melanjutkan karier bersama PSM.

Sehingga, pria kelahiran 2 September 1997 tersebut bisa menjadi pivot tunggal dalam skema 4-3-3 defensif, atau berduet dengan Muhammad Arfan dalam skema double pivot. Ini juga bisa menjadi solusi lain, jika stopper PSM ada yang mengalami masalah.

"Kalau memang Gledson pergi, Akbar tidak lanjut, ya bisa jadi tandem Arfan atau Resky Fandi. Tapi pada intinya, kita berharap yang terbaik untuk PSM selama musim depan," harapnya. **(wid/yuk)**

LANGGANAN: 0811462222
BERIKLAN: 0411440222

METROPOLIS

SALURAN WHATSHAPP HARIAN FAJAR

Legislator Golkar Usul Hak Angket

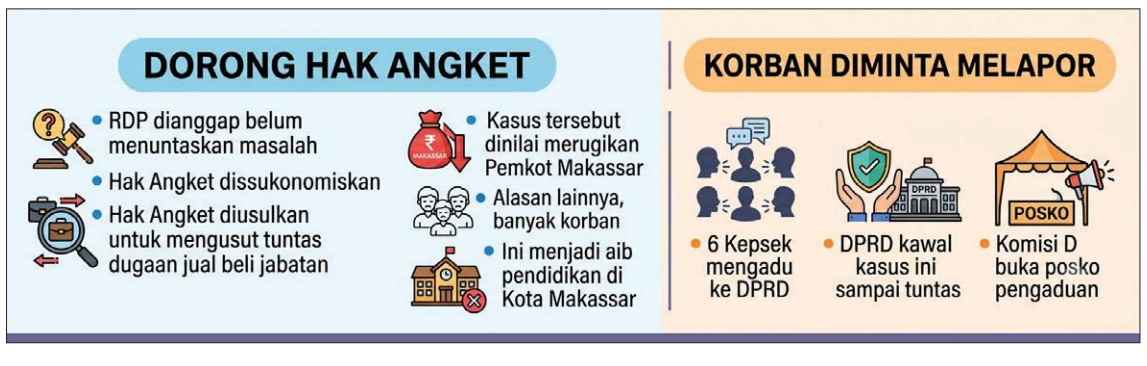
Ungkap Kasus Makelar Kepala Sekolah

EDITOR **M. TAKDIR RIDWAN**

MAKASSAR, FAJAR — Rapat Dengar Pendapat (RDP) terkait jual beli jabatan kepala sekolah dianggap belum memuaskan. DPRD Makassar mendorong dibentuk panitia khusus (pansus) Hak Angket.

PEMBENTUKAN panitia khusus (pansus) diusulkan Anggota DPRD Makassar Arifin Majid. Politikus Golkar itu mendorong pembentukan pansus untuk penyelesaian kasus jual beli jabatan kepala sekolah yang menjadi perbincangan di masyarakat. Kasus tersebut dinilai merugikan Pemkot Makassar.

Baca **Legislator... Hlm 11**



PDAM Percepat Penanganan Krisis Air

MAKASSAR, FAJAR – Pasokan air baku untuk layanan air bersih di Kota Makassar bertambah. Intake Manggala kembali beroperasi.

Sejumlah warga menyambut positif beroperasinya fasilitas tersebut dengan harapan persoalan kekurangan air bersih, khususnya di wilayah utara saat musim kemarau, dapat berangsur teratasi.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perumda Air Minum Makassar Andi Syahrum Makkuradde mengatakan bahwa Intake Manggala kini telah mulai menyuplai air baku ke Saluran Lekopancing sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan kapasitas produksi instalasi pengolahan air."Alhamdulillah, Intake Manggala telah beroperasi. Ini bisa menambah pasokan air wilayah utara dan sekitar," ujarnya pada Kamis, 2 Juli 2026.

Baca **PDAM... Hlm 11**



NURHADI/FAJAR

Melanggar Aturan.

Truk kontainer melintas di Jl AP Pettarani, Makassar. Kendaraan berat bertonase 8 ton ke atas sebenarnya dilarang melintas di dalam kota Makassar pada siang hari. Truk hanya diizinkan beroperasi pada malam hari.

TOP NEWS

HARIAN FAJAR By FAJAR.CO.ID

Brigjen Polisi Jadi Tersangka Korupsi MBG, Diduga Minta Fee untuk Meloloskan Mitra Program



HARIAN FAJAR By FAJAR.CO.ID

Pemkab Pinrang Uji Coba AI Drone untuk Tekan Biaya Produksi dan Tingkatkan Produktivitas Pertanian

Pemkot Bidik Kontribusi PAD Lebih Besar

Benahi Tata Kelola BPR

MAKASSAR, FAJAR – Pemkot Makassar mempercepat pembenahan tata kelola PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Kota Makassar sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan daerah. Harapannya bisa memperbesar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sekretaris Kota Makassar, Andi Zulkifly, mengatakan pembenahan dilakukan melalui penataan aset, penguatan operasional, serta penyusunan berbagai skema kerja sama agar BPR dapat beroperasi lebih efektif dan berkelanjutan.

"Tujuannya agar mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan," ujar Andi Zulkifly, Kamis, 2 Juli.

Salah satu langkah yang menjadi perhatian adalah percepatan penataan kantor PT BPR Kota Makassar di kawasan Pusat Niaga Daya (PND). Menurutnya, pencatatan nilai aset harus dilakukan secara akurat agar tidak

Baca **Pemkot... Hlm 11**



HUMAS PEMKOT

GENJOT KINERJA BPR. Sekretaris Kota Makassar Andi Zulkifly memimpin rapat penyusunan berbagai skema kerja sama agar BPR dapat beroperasi lebih efektif dan berkelanjutan.

Pemprov Gandeng KPK Kawal Proyek MYP

MAKASSAR, FAJAR — Pemprov Sulsel terus memperkuat komitmen membangun tata kelola pemerintahan bersih dan berintegritas. Pemprov gandeng KPK kawal Multi Years Project (MYP).

Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel Jufri Rahman mengikuti Rapat Koordinasi Program Pemberantasan Korupsi Tahun 2026 yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI secara virtual dari Ruang Rapat Sekda Kantor Gubernur Sulsel pada Rabu, 1 Juli 2026.

Rapat tersebut membahas tindak lanjut hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Tahun 2025 sekaligus monitoring dan evaluasi pelaksa-

Baca **Pemprov... Hlm 11**

"Program tersebut difokuskan pada pembangunan sektor jalan, irigasi, dan rumah sakit."

Jufri Rahman
Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel

Komoditas Ekspor Sulsel Rawan Diklaim Daerah Lain

MAKASSAR, FAJAR — Pemprov Sulsel mendorong optimalisasi penggunaan Surat Keterangan Asal (SKA) untuk memperkuat pencatatan ekspor daerah. Selama ini komoditas Sulsel diakui daerah lain.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sulsel, drg Wiwik Elnangti Wijaya, mengatakan keberadaan SKA memiliki peran penting dalam menjaga identitas asal barang ekspor. Menurutnya, masih banyak komoditas Sulsel yang dikirim melalui pelabuhan transit di luar provinsi."Kadang proses ekspor kita itu transit di beberapa provinsi," kata Wiwik, kemarin.

Ia menjelaskan, berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, penerbitan SKA baru diwajibkan untuk komoditas kakao dan kopi. Sementara sebagian besar komoditas ekspor lainnya belum memiliki kewajiban serupa sehingga banyak pengiriman yang tidak tercatat dalam database Disperindag Sulsel.

Kondisi tersebut dinilai berdampak terhadap akurasi data ekspor daerah. Padahal SKA merupakan dokumen resmi yang membuktikan asal suatu barang sekaligus menjadi salah satu persyaratan yang diminta oleh sejumlah negara tujuan ekspor.

Baca **Komoditas... Hlm 11**

Ganti Rugi Belum Dibayar, Sawah Sudah Jadi "Sungai"

REPORTER **SYAHRUDDIN**
EDITOR **NURLINA ARSYAD**

LUWU, FAJAR — Sejumlah warga di Kecamatan Bastem, Kabupaten Luwu mengeluhkan belum adanya pembayaran ganti rugi atas lahan persawahan yang terdampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang dikelola PT Tiara Tirta Energi di Desa Bolu.

SALAH seorang warga, Bunga (38) menyoroti sikap perusahaan yang dinilai telah menenggelamkan lahan sawah milik warga untuk kepentingan penampungan air PLTMH, meski proses pembayaran ganti rugi belum diselesaikan.

Menurutnya, hingga kini masih terdapat beberapa pemilik lahan yang belum menerima kompensasi, padahal sawah mereka telah terdampak dan tidak lagi dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam.

"Sampai hari ini masih ada pemilik lahan yang belum mendapatkan ganti rugi. Padahal sawah mereka sudah ditenggelamkan untuk kepentingan PLTMH," ujar Bunga, Rabu, 1 Juli 2026.

Ia mengungkapkan, sebelum proyek berjalan, pihak perusahaan pernah menyampaikan komitmen bahwa pembayaran ganti rugi akan diselesaikan terlebih dahulu sebelum lahan dijadikan area penampungan air.

"Dulu perusahaan berjanji tidak akan menampung air atau menenggelamkan sawah sebelum ganti rugi dibayarkan. Namun kenyataannya sawah sudah ditenggelamkan, sementara masih ada warga yang belum menerima haknya," katanya.

Kondisi tersebut, lanjut Bunga, telah menimbulkan keresahan di tengah masyarakat karena lahan yang selama ini menjadi sumber mata pencaharian warga tidak lagi dapat dimanfaatkan, sementara kompensasi yang dijanjikan belum diterima seluruh pemilik lahan.

Atas kondisi itu, Bunga berharap pemda bersama aparat penegak hukum dapat turun tangan untuk memfasilitasi penyelesaian persoalan tersebut agar hak-hak masyarakat dapat dipenuhi.

"Kami berharap pemerintah dan pihak kepolisian dapat turun tangan menyelesaikan persoalan ini. Warga hanya menuntut hak mereka sesuai dengan apa yang telah dijanjikan oleh perusahaan," tutupnya.

Saat beberapa kali rapat dengar pendapat di DPRD Luwu, Kuasa Direksi PT Tiara Tirta Energi, Paonganan Baso, membantah bila ada lahan belum dibayar. " Itu tidak benar. Kami telah melaksanakan pembebasan lahan beberapa waktu lalu. Semua sudah dibayar,"kata Paonganan di DPRD Luwu, dalam berbagai RDP.

Ia menyebut sejumlah nama pemilik lahan telah dibayar. Di antaranya lahan milik Sanusi seluas 17,5 hektare. Nilainya Rp2 miliar. Itu diluar tanaman tumbuh didalamnya sebanyak Rp500 juta. Kemudian, Pawele sebanyak 4 hektare, dimana 1 hektare dibebaskan dan 3 hektare status kontrak. Pajulele dibebaskan 1,7 hektare dan kontrak 600 meter. Paembonan sebanyak 4,5 hektare, Samsia sebanyak 1 hectare dan Walle sebanyak 1 hektare.

Menurutnya, dana pembebasan lahannya sudah ditransfer ke rekening masing masing pemilik lahan."Semua yang dibayar ini memiliki surat keterangan tanah (SKT)," tambahnya. **(*)**

MAROS

Kejari Dampingi Pemdes Cegah Penyimpangan Dana Desa

PEMKAB Maros menggandeng Kejaksaan Negeri Maros untuk mencegah penyimpangan dana desa. Selain itu, kerja sama ini difokuskan pada pendampingan hukum di bidang perdata dan tata usaha negara serta optimalisasi program Jaksa Garda Desa.

Kerja sama dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS), Kamis, 2 Juli 2026.

Kepala Kejaksaan Negeri Maros, I Ketut Sudiarta, mengatakan kerja sama bertujuan memastikan tata kelola pemerintahan desa, khususnya pengelolaan keuangan negara, berjalan secara tepat dan akuntabel.

"Memastikan desa dapat mengelola keuangan dengan tepat mutu dan tepat sasaran bagi masyarakat," katanya.

Dia menjelaskan, kegiatan pendampingan terhadap pemerintah desa merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun sesuai ketentuan perundang-undangan.

Pendampingan ini diharapkan mampu memitigasi risiko dan potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa sejak dini. "Pendekatan yang dilakukan bukan bersifat represif, melainkan edukatif dan preventif," jelas dia.

Selain itu, lanjutnya, program ini memberikan ruang konsultasi dan bimbingan bagi para kepala desa dalam menjalankan pemerintahan. "Kehadiran kejaksaan ini bukan untuk mencari-cari kesalahan atau menekan para kepala desa. Tapi sebagai mitra yang akan memberikan pendampingan pembinaan dan kepastian hukum bagi pemerintah desa," jelasnya.

Namun, ia menegaskan tidak akan mentolerir jika terjadi penyimpangan dana desa. "Jika ditemukan penyimpangan seperti penggunaan dana untuk kepentingan pribadi, tentu akan kami proses sesuai hukum,"katanya.

Selain mencakup bidang perdata dan tata usaha negara, kerja sama ini juga menyentuh penanganan perkara pidana umum tertentu melalui pendekatan restorative justice, khususnya untuk perkara dengan ancaman hukuman ringan.

Untuk menjangkau seluruh desa di Kabupaten Maros yang berjumlah sekitar 80 desa, Kejari Maros melakukan sosialisasi melalui berbagai forum, seperti rapat rutin dan pertemuan di tingkat desa maupun kecamatan.

Bupati Maros, AS Chaidir Syam menilai kolaborasi antara pemerintah daerah dan kejaksaan menjadi langkah strategis dalam mencegah potensi masalah hukum di tingkat desa.

"Kami merasa senang dan bahagia dengan adanya MoU ini. Harapannya, kolaborasi ini dapat memperkuat upaya mitigasi dan pencegahan terhadap persoalan yang mungkin belum dipahami oleh kepala desa," jelasnya.

Ia menambahkan, melalui kerja sama ini, Kejari Maros membuka ruang konsultasi dan pendampingan bagi pemerintah desa, sehingga pengelolaan anggaran dapat berjalan lebih transparan dan akuntabel.

"Dengan adanya program Jaga Desa, pemerintah berharap potensi penyimpangan dana desa dapat ditekan, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan di tingkat desa," tambahnya. **(rin/lin)**



ARINI/FAJAR

Musnahkan Barang Bukti

Kepala Kejaksaan Negeri Maros, I Ketut Sudiarta (ketiga kiri) saat melakukan pemusnahan sejumlah barang bukti yabgvsudah berkekuatan hukum tetap, berupa narkotika jenis sabu, obat-obatan, tembakau gorila serta rokok ilegal, Kamis, 2 Juli 2026.

Bupati Pastikan Tak Ada Lagi Penyimpangan Anggaran

WAJO, FAJAR — Pemkab Wajo mendapat atensi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait tata kelola perencanaan dan penganggaran di Kabupaten Wajo.

Hal itu diungkapkan Andi Rosman saat menghadiri Rapat Koordinasi Pencegahan Korupsi pada Area Perencanaan dan Penganggaran APBD serta Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJ) bersama di Gedung ACLC KPK, Jakarta belum lama ini.

Saat dikonfirmasi, Andi Rosman mengaku rakor tersebut dihadiri langsung Kasatgas Koordinasi dan Supervisi (Korsup) Wilayah IV.2 KPK, Tri Budi Rochmanto. Ia mengaku menyambut baik pendampingan yang diberikan KPK.

Sekaligus menjadi kesempatan berharga bagi pemerintah daerah untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah.

Menurutnya, Pemkab Wajo telah berupaya menjalankan pengelolaan anggaran dengan baik, pendampingan dari KPK memberikan perspektif baru mengenai sejumlah aspek yang masih dapat disempurnakan agar semakin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Tentu kedepannya tidak ada lagi pelaksanaan program dan penganggaran yang menyimpang dari aturan," ujarnya, Kamis, 2 Juli 2026

Dia menambahkan, dalam rakor itu Pemkab dan DPRD Wajo didorong memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi dalam proses perencanaan dan penganggaran.

Penguatan tata kelola hibah, penataan mekanisme pokir, serta optimalisasi pengawasan diharapkan mampu meningkatkan kualitas belanja daerah sekaligus memperkuat integritas pemerintahan dalam memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

"Ini menjadi penguatan dalam tata kelola perencanaan dan penganggaran daerah, khususnya dalam pengelolaan belanja hibah," sebutnya.

Pendamping tersebut diberikan KPK setelah mengidentifikasi sejumlah aspek yang masih dapat diperkuat dalam pengelolaan hibah. Pada dokumen APBD 2026, misalnya, masih terdapat alokasi hibah yang belum mencantumkan nama dan alamat penerima secara lengkap.

Selain itu, terdapat hibah barang yang perlu dipastikan kembali kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Data realisasi belanja hibah Pemkab Wajo dari tahun 2023 hingga 2026 juga menunjukkan tren yang fluktuatif.

Nilainya mencapai Rp64,2 miliar pada 2023, kemudian sebesar Rp53,3 miliar pada 2024, turun menjadi Rp8,3 miliar pada 2025, dan kembali dialokasikan sebesar Rp15,27 miliar pada APBD 2026.

Sementara untuk pokir berdasarkan data Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) menunjukkan adanya perubahan pola distribusi anggaran pokir di Wajo. Tahun 2024 terdapat 274 usulan senilai Rp25,18 miliar yang tersebar di 11 perangkat daerah. Pada 2025, jumlah usulan yang disetujui menjadi 78 usulan senilai Rp31,28 miliar, dengan sekitar 95,7 persen anggarannya berada pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan (PUPRP).

Sementara pada 2026, seluruh 68 usulan pokir yang disetujui dengan nilai mencapai Rp263,58 miliar tercatat dialokasikan pada perangkat daerah yang sama.

Ketua DPRD Wajo Firmansyah Perkesi menyebutkan, pokir DPRD yang merupakan aspirasi masyarakat hasil reses. Pokir perlu disusun selaras dengan RPJMD, disampaikan sebelum Musrenbang RKPD.

"Saya kira pokir ini merupakan penyelarasan. Sehingga program dan kegiatan bisa tersentuh dengan tepat sasaran kepada masyarakat," tutupnya. **(man/lin)**

Komitmen Kembalikan Kejayaan Kakao

Tanam 8 Juta Bibit

LUWU, FAJAR — Pemkab Luwu bertekad mengembalikan kejayaan kakao sebagai komoditas unggulan. Salah satu upayanya melalui penanaman 8 juta bibit secara serentak di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kamis 2 Juli 2026



SYAHRUDDIN/FAJAR

MENANAM. Bupati Luwu, Patahudding menanam bibit kakao pada gerakan penanaman serentak yang digelar di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kamis 2 Juli 2026.

Program tersebut sekaligus memperkuat hilirisasi sektor perkebunan. Rencananya, pemkab mengupayakan pembangunan pabrik cokelat berskala besar di Luwu.

Bupati Luwu, Patahudding menegaskan gerakan tanam serentak merupakan bentuk komitmen pemda dalam membangkitkan kembali kejayaan kakao di Luwu.

Menurutnya, tahun ini Kabupaten Luwu memperoleh bantua 8 juta bibit kakao dari Presiden Prabowo Subianto melalui Kementerian Pertanian.

Ia berharap bantuan tersebut mampu meningkatkan produktivitas perkebunan sekaligus mendorong masyarakat kembali memanfaatkan lahan yang tersedia untuk budidaya kakao.

"Kami berharap masyarakat Luwu bisa kembali memanfaatkan lahan yang ada untuk ditanami kakao, agar bisa menjadikan Kabupaten Luwu kembali sebagai penghasil kakao terbesar di Sulsel bahkan secara nasional," katanya.

Untuk bibit yang ditanam dalam gerakan tanam serentak merupakan bibit seedling F1 klon ICCRI 08 yang berasal dari biji hasil penelitian Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Jember.

Tak hanya berfokus pada peningkatan produksi, Pemkab Luwu juga menargetkan penguatan hilirisasi agar komoditas kakao tidak berhenti sebagai bahan baku, melainkan diolah menjadi produk bernilai tambah.

"Terkait hilirisasi, ke depannnya kita akan usahakan pabrik coklat untuk skala yang besar supaya kita bisa punya merek coklat sendiri dan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat," ujarnya.

Patahudding juga berharap gerakan tanam serentak ini menjadi langkah awal memperkuat kembali sektor perkebunan kakao, sekaligus membuka peluang tumbuhnya industri pengolahan yang mampu meningkatkan nilai ekonomi komoditas dan kesejahteraan petani. **(shd/lin)**

Legislator Golkar Usul Hak Angket

Lanjutan Halaman... 9

Pekan lalu DPRD Makassar telah melakukan RDP dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar dan sejumlah kepala sekolah yang jadi korban pungutan liar (pungli) oleh oknum pejabat di Pemkot Makassar.

"Kita harus dorong dibentuk pansus agar bisa diketahui secara tuntas," kata Arifin, dikutip dari Rakyat Sulsel, Kamis, 2 Juli 2026.

Arifin menegaskan, kasus tersebut tidak bisa tuntas hanya dengan RDP. Dia menegaskan, permasalahan tersebut harus diurai secara tuntas sebab menjadi polemik dan perbincangan di tengah masyarakat. "Banyak korban. Ini sudah menjadi aib pendidikan di Kota Makassar," terangnya.

Selain itu, pansus bisa mendorong terseretnya pihak lain yang terindikasi terlibat dalam persoalan ini. "Kita bisa panggil semua pihak-pihak yang namanya terseret. Bisa lebih detail persoalan jual beli jabatan ini," tutur Arifin.

Saat ini DPRD Makassar masih membuka pengaduan terkait jual beli jabatan kepala sekolah. Komisi D DPRD Makassar meminta kepala sekolah yang menjadi korban untuk melaporkan. Sudah ada enam kepala sekolah yang merasa dirugikan dalam proses seleksi. "Jangan takut, identitas pelapor akan kami jaga," jelas Ketua Komisi D DPRD Makassar Ari Ashari Ilham, kemarin.

Ari menyayangkan adanya oknum yang justru merugikan upaya pembenahan yang sedang dilakukan Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin. "Kasihan Wali Kota yang sedang melakukan pembenahan di berbagai sektor," tegas Ari.

Ketua DPRD Makassar Supratman menegaskan pihaknya tidak akan tinggal diam melihat marwah dunia pendidikan dicoreng praktik kotor. Pernyataan itu disampaikan usai RDP dengan pelapor dan Dinas Pendidikan di Kantor Sementara DPRD Makassar, Rabu 1 Juli 2026. "Ini bentuk keseriusan kami mengawal," ucap Supratman.

Sebagai langkah antisipasi, Komisi D mengusulkan agar pejabat Dinas Pendidikan yang namanya disebut dalam laporan segera dinonaktifkan sementara. Tujuannya agar proses audit oleh Inspektorat Kota Makassar berjalan objektif tanpa intervensi.

"Bagaimanapun, ini kan baru sebatas isu dan belum ada pembuktiannya. Kita berikan kepercayaan terlebih dahulu kepada teman-teman pemerintah, dalam hal ini Inspektorat, untuk melakukan audit terkait masalah tersebut," tegas Supratman.

Supratman meminta Inspektorat Kota Makassar bekerja profesional dan tidak tebang pilih. Hasil audit diharapkan segera dipublikasikan agar tidak menimbulkan spekulasi liar di publik.

"Kalau terbukti ada pelanggaran, tindak tegas. Kalau tidak, nama baik pejabat yang bersangkutan juga harus dipulihkan," tegasnya. **(*/dir)**



Harus Ditertibkan.

Sejumlah truk melakukan bongkar muat di Jalan Kalimantan, Kota Makassar. Aktivitas pergudangan di dalam kawasan permukiman Kota Makassar sangat mendesak untuk ditertibkan karena memicu kemacetan, merusak jalan akibat truk besar, dan melanggar aturan tata ruang.

NURHADI / FAJAR

Pemprov Gandeng KPK Kawal Proyek MYP

Lanjutan Halaman... 9

naan pengadaan barang dan jasa melalui skema Multi Years Project (MYP) Pemprov Sulsel. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya KPK memperkuat sistem pencegahan korupsi melalui pengawasan tata kelola pemerintahan serta penguatan budaya integritas di lingkungan pemerintah daerah.

Kepala Satuan Tugas Koordinasi dan Supervisi Wilayah IV KPK RI, Tri Budi Rochmanto, menegaskan bahwa rapat koordinasi menjadi tindak lanjut atas hasil SPI Tahun 2025 sekaligus forum evaluasi terhadap pelaksanaan rencana aksi pemerintah daerah dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan.

Menurutnya, upaya pencegahan korupsi harus dilakukan secara komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari pemenuhan indikator pengendalian, tetapi juga dari tumbuhnya budaya integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan.

"Hasil SPI Tahun 2025 menjadi instrumen penting untuk memetakan potensi risiko korupsi sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan sebagai bagian dari penguatan sistem pencegahan korupsi," ujarnya.

Pemerintah daerah didorong menyusun dan melaksanakan rencana aksi tindak lanjut hasil SPI secara terukur, berkesinambungan, serta berorientasi pada terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Selain membahas SPI, KPK juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program prioritas Pemprov Sulsel melalui skema Multi Years Project (MYP).

Jufri Rahman menjelaskan, Pemprov Sulsel tengah menjalankan program prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur melalui MYP dengan nilai mencapai Rp3,7 triliun untuk periode tahun anggaran 2025–2027. "Program tersebut difokuskan pada pembangunan sektor jalan, irigasi, dan rumah sakit," kata Jufri.

Ia menegaskan, pelaksanaan proyek strategis tersebut terus dikawal melalui sinergi bersama KPK agar seluruh proses berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya, dan Tata Ruang Sulsel Astina Abbas, Kepala Dinas Kesehatan Sulsel dr. Evi, serta Kepala Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sulsel Andi Ihsan turut memaparkan perkembangan pelaksanaan proyek MYP sesuai sektor masing-masing.

Sebagai gambaran kondisi tata kelola pemerintahan, indeks Survei Penilaian Integritas (SPI) Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 tercatat sebesar 66,55 persen, sedangkan nilai Monitoring Center for Prevention (MCP) mencapai 78,18 persen.

Kedua indikator tersebut menjadi acuan dalam menyusun langkah-langkah strategis untuk memperkuat tata kelola pemerintahan sekaligus meningkatkan efektivitas sistem pencegahan korupsi di lingkungan Pemprov Sulsel. **(ams/dir)**

Pemkot Bidik Kontribusi PAD Lebih Besar

Lanjutan Halaman... 9

menimbulkan persoalan dalam penyusunan neraca daerah.

Pemkot juga mendorong kolaborasi antara BPR dan Perumda Pasar Makassar Raya sebagai pengelola kawasan untuk menjaga keberlangsungan operasional layanan perbankan.

Selain itu, Bagian Perekonomian bersama Perumda Pasar dan perangkat daerah terkait diminta menyiapkan sejumlah alternatif kebijakan yang akan disampaikan kepada Wali Kota Makassar.

Opsi tersebut mencakup peninjauan regulasi, penyusunan draf kerja sama, hingga kemungkinan relokasi kantor operasional ke lokasi yang lebih strategis, termasuk Mal Pelayanan Publik (MPP).

"Setiap alternatif harus mempertimbangkan aspek hukum, efektivitas operasional, serta manfaat bagi semua pihak," katanya.

Andi berharap pembenahan tata kelola mampu meningkatkan profitabilitas BPR sehingga dapat memberikan dividen yang lebih besar kepada Pemkot Makassar sebagai pemegang saham.

"Dengan tata kelola yang semakin baik, aset yang tertata, serta operasional yang lebih efektif, BPR diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga memberikan kontribusi dividen," ujarnya.

Sebelumnya, Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, menegaskan pentingnya pembenahan manajerial dan penguatan kinerja PT BPR Kota Makassar Perseroda agar mampu bersaing sekaligus menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan PAD.

"Saya berharap BPR dapat meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi Pemerintah Kota Makassar," kata Munafri.

Menurutnya, keberadaan BPR sebagai badan usaha milik daerah tidak hanya berorientasi pada bisnis, tetapi juga harus mampu mendukung penguatan fiskal daerah melalui peningkatan pendapatan.

Munafri, yang akrab disapa Appi, juga menekankan pentingnya penyempurnaan struktur organisasi, penguatan sumber daya manusia (SDM), serta percepatan transformasi digital. Menurutnya, struktur direksi dan dewan pengawas yang selama ini belum optimal menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

"Hal ini akan menjadi perhatian khusus pemerintah sebagai pemegang saham," tegasnya.

Ia juga mengingatkan bahwa pengembangan SDM harus menjadi prioritas agar tidak menjadi hambatan bagi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Selain itu, direksi diminta terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi agar mampu meningkatkan daya saing BPR.

"Direksi juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi agar tidak tertinggal," pungkasnya. **(ams/dir)**

PDAM Percepat Penanganan Krisis Air

Lanjutan Halaman... 9

Tambahan pasokan tersebut akan memperkuat produksi di Instalasi Pengolahan Air (IPA) 2 Panaikang dan IPA 3 Antang sehingga distribusi air bersih kepada pelanggan di wilayah utara dapat berlangsung lebih optimal. Menurut Syahrum bahwa pengoperasian intake tersebut merupakan salah satu upaya menjawab persoalan keterbatasan pasokan air yang selama ini dikeluhkan masyarakat.

"Semoga bisa menjadi penambah suplai air baku di Saluran Lekopancing sehingga kapasitas produksi IPA 2 Panaikang dan IPA 3 Antang dapat lebih maksimal dalam mengatasi keluhan pelanggan, terutama di wilayah utara Kota Makassar," katanya.

Intake Manggala yang berada di kawasan Moncongloe dibangun sebagai sumber suplesi air baku bagi IPA 2 Panaikang. Fasilitas tersebut memanfaatkan aliran Sungai Tallo dengan kapasitas tambahan sekitar 300 liter per detik untuk memperkuat kontinuitas pasokan air baku sistem penyediaan air minum Kota Makassar.

Penambahan kapasitas itu diharapkan tidak hanya meningkatkan debit produksi, tetapi juga memperbaiki tekanan air sehingga distribusi ke rumah-rumah pelanggan menjadi lebih stabil, terutama saat kebutuhan air meningkat.

"Pengoperasian Intake Manggala menjadi bagian dari upaya memperkuat ketahanan air kota sekaligus memperluas pemerataan layanan air bersih bagi masyarakat," bebernya.

Sementara itu, Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin sebelumnya menegaskan bahwa penyelesaian krisis air bersih di wilayah utara menjadi tugas utama jajaran PDAM. Appi sapaannya meminta pembenahan dilakukan tidak hanya dari sisi manajemen perusahaan, tetapi juga memastikan layanan benar-benar dirasakan masyarakat.

"Inilah yang harus kita pastikan tugas utamanya. Tidak hanya memperbaiki secara korporasi, tapi memastikan layanan ini bisa menjangkau saudara-saudara kita yang ada di utara," kata Munafri.

Munafri juga meminta dua persoalan utama segera diselesaikan, yakni penyambungan pipa utama yang mengalami gangguan dan perbaikan pompa yang rusak. Menurutnya, apabila kedua langkah tersebut belum mampu mengatasi persoalan, PDAM harus menyiapkan alternatif lain agar masyarakat tetap memperoleh layanan air bersih.

"Ada dua perbaikan yang harus segera dilakukan, penyambungan pipa besar yang mengalami kebocoran dan perbaikan pompa yang rusak. Kalau ini tidak bisa terjangkau, PDAM harus punya back-up plan untuk memastikan air di utara kota bisa selesai persoalannya," tegasnya. **(ams/dir)**

Komoditas Ekspor Sulsel Rawan Diklaim Daerah Lain

Lanjutan Halaman... 9

"Komoditas yang lain belum ada regulasi yang harus mewajibkan. Nah, walaupun belum ada, kami mencoba mendata segala produk-produk ini supaya bisa tercatat di kami," ujarnya.

Disperindag Sulsel kini berupaya membangun sistem pendataan yang lebih terintegrasi dengan melibatkan berbagai instansi, seperti Bea Cukai, Badan Pusat Statistik (BPS), hingga Bank Indonesia. Langkah tersebut diharapkan mampu menghadirkan data ekspor yang lebih akurat sekaligus memperkuat posisi Sulsel dalam statistik perdagangan nasional.

"Jadi mungkin akan ada kerja sama dengan Bea Cukai sendiri, BPS, Bank Indonesia, dan sebagainya supaya kita bisa ada data yang bisa kami gunakan," jelasnya.

Menurut Wiwik, belum meratanya penggunaan SKA juga dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing negara tujuan ekspor. Ada negara yang mewajibkan dokumen tersebut, namun ada pula yang tidak mensyaratkannya sehingga sebagian transaksi ekspor luput dari pendataan Disperindag.

"Itu juga ada hubungannya dengan buyer atau negara tujuan yang mewajibkan adanya SKA. Itu bisa ada di kami karena untuk SKA memang kewenangannya ada di kami. Tetapi ada juga negara-negara yang tidak mewajibkan SKA. Nah, itu yang luput dari data kami," tegasnya.

Ke depan, Disperindag Sulsel menargetkan seluruh komoditas ekspor dapat dilengkapi SKA. Dengan demikian, setiap produk yang keluar dari Sulsel tetap tercatat sebagai hasil produksi daerah meskipun proses pengirimannya melalui pelabuhan transit di provinsi lain.

"Semua komoditi ekspor kita ada di kami, menyertakan SKA sehingga harapan kita semua produk atau komoditi yang kita ekspor ke luar itu datanya memang ada dan tercatat. Yang paling penting itu dicatat bahwa itu adalah hasil produk dari Sulsel," katanya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sulsel, Asrul Sani, menilai penguatan administrasi ekspor melalui SKA juga perlu dibarengi dengan transformasi struktur ekspor daerah. Menurutnya, Sulsel tidak boleh terus bergantung pada ekspor bahan mentah karena produk olahan mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi perekonomian daerah.

"Kebijakan ekspor-ekspornya mesti harus terintegrasi supaya memang Sulawesi Selatan itu bukan hanya dengan penghasil raw material, tapi kita harap ada produk turunannya supaya nilai tambahnya dapat di sini," kata Asrul Sani. **(uca/dir)**

Jitu Mungil
Aiii... Lakumi...
INFO PEMASANGAN
0813 4276 3676

MOTOR DIJUAL
Penjualan bawah tangan
jaminan fidusia
Honda Beat 2024,2025,2026
Honda CBR 150 2021
Honda CRF 2024,2025
Honda Genio 2023,2025
Honda Revo 2023.,2025,2026
Honda Scoopy
2017,2024,2025,2026
Honda Stylo 2025,2026
Honda Vario 125 2025,
Vario 160 2024
Yamaha Aerox 2025,
Fazio 2025,2026
Yamaha Gear 2025,
Yamaha WR 2026
Yamaha Mio M3 2025,2026,
Nmax 2025
Hub : Jeni
(0411-443131/425883)

KEHILANGAN
HLG BPKB MTR KWSKI NINJA DD6073MA AN AMIRUDDIN NOKA MH4KR150J5KP42025 NOSIN KR150CEP58523

MOBIL DIJUAL
Penjualan bawah tangan
jaminan fidusia
Daihatsu Ayla 2022
Daihatsu Sigra 2023
Honda Brio 2024,2025
Toyota Yaris 2019
Hub : Jeni
(0411-443131/425883)

KEHILANGAN
HLG BPKB MTR HND U07167080R AN M.AKSAN AMIN DP2642TM NOKA MH1JM0413RK760012 NOSIN JM04E1757431

HLG BPKB MBL TYT N08581242R AN SANIAH DD1748YR NOKA MHKA6GJ6JHJ057775 NOSIN 3NRH179391

HLG BPKB MBL HND CRV AN WARKA.M DD208VR NOKA MHRRM3850DJ302545 NOSIN K24Z99410721

HLG BPKB MTR KWSKI NINJA G0932254R AN ELIAS TP DD4716XBT NOKA MH4KR150K9KP25212 NOSIN KR150KEP25233



Pemkot Jajaki Peluang Kerja Sama Delapan Negara

Melalui IGS 2026

REPORTER **AMASTASHA**
EDITOR **NURLINA ARSYAD**

MAKASSAR, FAJAR – Indonesia Gastrodiplomacy Series (IGS) 2026 menjadi pintu masuk bagi Pemkot Makassar untuk memperluas jejaring kerja sama internasional.

SEDIKITNYA delapan negara menyatakan ketertarikan menjajaki kolaborasi di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, investasi, pendidikan, pariwisata, hingga pengembangan perkotaan.

Kepala Bagian Kerja Sama Setda Kota Makassar, Andi Zulfitra Dianta, mengatakan forum yang berlangsung pada 25–26 Juni 2026 itu memang belum menghasilkan nota kesepahaman (MoU). Namun, komunikasi yang terbangun dinilai menjadi modal awal untuk merealisasikan kerja sama yang lebih konkret.

"Forum IGS 2026 menjadi pintu masuk membangun komunikasi dan kerja sama yang lebih konkret di masa mendatang. Ada sekitar delapan negara yang tertarik menjalin kerja sama dengan Makassar," ujar Zulfitra.

Delapan negara tersebut ialah Kosta Rika, Fiji, Polandia, Malaysia, Kamboja, Ukraina, Tunisia, dan Belanda. Masing-masing menawarkan peluang kolaborasi sesuai potensi yang dimiliki. Kosta Rika, misalnya, menawarkan kerja sama penguatan sistem mitigasi bencana melalui pendekatan multipihak.

Sementara Fiji tertarik mengembangkan perdagangan gula aren asal Sulawesi Selatan sebagai alternatif pemanis yang lebih sehat. Di bidang pendidikan, Polandia membuka peluang kerja sama berupa pertukaran pelajar dan dosen, riset bersama, hingga penyediaan beasiswa.

Malaysia menawarkan kolaborasi promosi budaya dan pariwisata, sedangkan Belanda menjajaki pengembangan urban farming dan kerja sama antarkota (sister city). Tunisia juga membuka peluang perdagangan komoditas, khususnya kurma, sekaligus penjajakan investasi bersama pelaku usaha di Makassar.

Selain membuka peluang kerja sama antarpemerintah, IGS 2026 turut menghasilkan 37 peluang bisnis dari 13 negara melalui forum Business-to-Business (B2B) yang mempertemukan pelaku usaha lokal dengan delegasi asing.

"Tren wisata global yang kini mengarah pada pengalaman autentik dinilai menjadi peluang besar bagi Makassar untuk menawarkan wisata berbasis budaya, sejarah, hingga kuliner," beber Andi Zulfitra.

Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Makassar, Muhammad Mario Said, mengatakan beberapa peluang tersebut telah memasuki tahap penjajakan lanjutan, di antaranya pengembangan industri kopi, gula aren, produk perikanan, dan fesyen lokal.

Menurutnya, tingginya minat delegasi terhadap komoditas unggulan Sulsel menunjukkan bahwa diplomasi melalui kuliner mampu menjadi instrumen efektif untuk membuka akses pasar internasional sekaligus menarik investasi.

"Dari hasil business matching yang difasilitasi DPMPTSP, tercatat 37 peluang bisnis dari 13 negara. Bahkan, empat sampai 8 negara di antaranya telah menunjukkan prospek yang sangat konkret menuju kerja sama bisnis," ujar Mario.

Mario berharap komunikasi yang terjalin selama IGS 2026 dapat ditindaklanjuti menjadi kerja sama konkret yang memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan ekspor UMKM, serta penguatan posisi Makassar sebagai gerbang perdagangan di Indonesia Timur. **(*)**



Melinda Aksa

Melinda Paparkan Strategi Pengelolaan Sampah di Rakernas Apeksi

MAKASSAR, FAJAR – Pengelolaan sampah yang efektif harus dimulai dari tingkat rumah tangga melalui kebiasaan memilah sampah. Perubahan perilaku masyarakat dinilai menjadi kunci untuk mengurangi beban Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sekaligus mendukung terciptanya sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Isu tersebut menjadi salah satu pembahasan dalam Ladies Program yang merupakan rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XVIII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) 2026 di Kota Medan.

Ketua Tim Penggerak PKK Makassar, Melinda Aksa memaparkan strategi pengelolaan sampah yang diterapkan di Kota Makassar. Menurutnya, pengelolaan sampah harus dilakukan secara menyeluruh dari hulu hingga hilir.

Upaya tersebut diawali dengan membangun kesadaran masyarakat untuk memilah sampah sejak dari rumah agar volume sampah yang masuk ke TPA dapat ditekan.

"Kalau di hulu masyarakat belum mampu memilah sampah dan mengubah kebiasaan, maka TPA akan terus terbebani oleh sampah yang sebenarnya sudah tidak boleh lagi berakhir di sana. Karena itu, perubahan perilaku masyarakat menjadi kunci utama dalam pengelolaan sampah," ujarnya.

Ia menjelaskan, Pemkot Makassar bersama TP PKK terus memperkuat edukasi kepada masyarakat hingga tingkat RT dan RW sebagai bagian dari upaya mewujudkan target Makassar Bebas Sampah 2029.

Edukasi tersebut juga diperluas melalui berbagai program, antara lain PKK Goes to School, PKK Borong Mangan, Program Hatinya PKK, serta kolaborasi dengan Pokja Bunda PAUD.

Melalui pendekatan tersebut, kata dia, kesadaran mengelola sampah diharapkan tumbuh sejak usia dini dan menjadi kebiasaan di lingkungan keluarga. Selain mendorong pengurangan sampah, program tersebut juga mengembangkan pemanfaatan sampah organik menjadi kompos yang digunakan untuk kebun-kebun Hatinya PKK.

Hasil panen dari kebun tersebut kemudian dimanfaatkan maupun dipasarkan oleh kader PKK sehingga menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat. **(ams)**



Sidrap Lautan Guru, Porsenijar PGRI Sulsel 2026 Resmi Dibuka

SIDRAP, FAJAR – Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) berubah menjadi lautan guru saat sekitar 72 ribu peserta Pekan Olahraga, Seni, dan Pembelajaran (Porsenijar) PGRI Sulawesi Selatan 2026 memadati Stadion Ganggawa Pangkajene dan kawasan sekitarnya, Kamis, 2 Juli 2026



KEHADIRAN puluhan ribu pendidik dari 24 kabupaten/kota menandai dimulainya ajang yang memadukan olahraga, seni, dan penguatan silaturahmi insan pendidikan.

Porsenijar 2026 resmi dibuka oleh Ketua Umum PB PGRI, Prof. Dr. Unifah Rosyidi, disaksikan Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Wakil Gubernur Fatmawati Rusdi, Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif, Ketua PGRI Sulsel Haris Hasnawi, serta jajaran kepala daerah dan Forkopimda. Sejak beberapa hari sebelumnya, hotel, penginapan, sekolah, hingga rumah warga dipenuhi peserta yang datang dari berbagai daerah.

Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif menyampaikan terima kasih atas kepercayaan menjadikan Sidrap sebagai tuan rumah. Ia memastikan seluruh masyarakat siap menyambut dan melayani peserta dengan keramahan terbaik selama pelaksanaan Porsenijar yang berlangsung 1–6 Juli 2026. Sementara itu, Ketua Umum PB PGRI Unifah Rosyidi mengaku terharu melihat kekompakan seluruh elemen pemerintah dan guru serta menyebut penyelenggaraan Porsenijar di Sidrap berlangsung sangat baik.



Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk terus memperjuangkan kesejahteraan guru. Ia juga memberikan tambahan hadiah bagi para pemenang berupa 20 sepeda, 10 tablet, tiga motor listrik, dan dua paket umrah sebagai bentuk apresiasi terhadap insan pendidikan.

Pembukaan Porsenijar turut dirangkaikan dengan penyerahan penghargaan kepada seluruh bupati dan wali kota se-Sulawesi Selatan atas dukungan terhadap dunia pendidikan. Acara kemudian ditutup dengan defile 24 kontingen yang menampilkan semangat persatuan, budaya daerah, dan kreativitas para guru dari seluruh Sulawesi Selatan. **(hms/iad)**



Sambut Peserta Porsenijar PGRI 2026 Lewat Welcome Dinner

SIDRAP, FAJAR – Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) menggelar welcome dinner bagi peserta Pekan Olahraga, Seni, dan Pembelajaran (Porsenijar) PGRI Sulawesi Selatan 2026 di Rumah Jabatan Bupati, Rabu, 1 Juli 2026. Kegiatan berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan menjelang pembukaan resmi Porsenijar.

Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif menyampaikan selamat datang kepada ribuan peserta dari seluruh Sulawesi Selatan. Ia menegaskan Porsenijar sejalan dengan visi daerah dalam mencetak generasi berkarakter dan berprestasi serta memastikan peserta akan mendapat pelayanan terbaik selama berada di Sidrap.

Ketua PB PGRI, Prof. Dr. Unifah Rosyidi, mengapresiasi sambutan dan perhatian Pemerintah Kabupaten Sidrap. Menurutnya, penyelenggaraan Porsenijar menjadi bukti kuatnya sinergi pemerintah daerah dan PGRI dalam memajukan pendidikan.

Ketua PGRI Sulawesi Selatan, Prof. Hasnawi Haris, menyebut Sidrap terpilih sebagai tuan rumah karena menunjukkan komitmen tinggi saat proses seleksi. Ia optimistis Porsenijar 2026 akan berlangsung sukses.

Porsenijar PGRI Sulawesi Selatan 2026 dijadwalkan dibuka pada Kamis (2/7/2026) dan diikuti ribuan guru dari berbagai kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. **(hsm/iad)**